

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN PEMANFAATAN MEDIA POSTER
PADA PEMBELAJARAN MEMBATIK SISWA KELAS 1 DI SMK MA'ARIF 2
SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
KHUSNUL KHOTIMAH
10513242001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2013

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN PEMANFAATAN MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN MEMBATIK SISWA KELAS 1 DI SMK MA'ARIF 2 SLEMAN”** yang disusun oleh Khusnul Khotimah, NIM 10513242001 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Juni 2013

Pembimbing,

Sugiyem, M.Pd.
NIP. 19751029 200212 2002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Aktifitas Dan Pemanfaatan Media Poster Pada Pembelajaran Membatik Siswa Kelas 1 Di Smk Ma'arif 2 Sleman” yang disusun oleh Khusnul Khotimah, NIM 10513242001 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 28 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sugiyem, M.Pd.	Ketua Penguji	
Kagti Asiatun, M.Pd.	Sekretaris Penguji	
Prigti Karomah, M. Pd.	Penguji	

Yogyakarta, 28 Juni 2013

Fakultas Teknik

Dekan,



Dr. Moch. Ikuri Eriyono

NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikut tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 28 Juni 2013

Yang menyatakan,



Khusnul Khotimah

NIM. 10513242001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Manfaatkanlah kesempatan yang sudah diberikan dengan sebaik mungkin dengan memperbaiki diri"

"Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan" (Q.S Al-Insyiroh 6)

"Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-sekali termasuk orang-orang yang ragu" (Q.S Al-Baqoroh 147)

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini Penulis Persembahkan Untuk :

☞ *Ayah dan Ibu Tercinta*

Terima kasih ayah, atas perjuanganmu untukku dapat melanjutkan pendidikan sampai jenjang ini. Dan terima kasih ibu atas kerja keras, doa dan segala yang engkau lakukan untukku.

☞ *Kakak-kakak dan Adek-adekku Tersayang*

Terima kasih atas segala nasihat, kasih sayang dan segala yang engkau berikan untuk menunjang pendidikan ini...

☞ *Bapak, Ibu Dosen dan Guru*

Terima kasih atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diajarkan selama ini.

☞ *Rian f. Rahman, combet, febrianti, joe, rahma, tutut, dan teman-teman seperjuangan angkatan 09 dan 10. Terima kasih atas semangat, kasih sayang, perhatian, bantuan dan segala kerjasamanya.*

☞ *Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.*

UPAYA MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN PEMANFAATAN MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN MEMBATIK SISWA KELAS 1 DI SMK MA'ARIF 2 SLEMAN

Oleh
Khusnul Khotimah
NIM. 10513242001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya meningkatkan aktifitas belajar siswa dengan memanfaatkan media poster dalam pembelajaran membatik siswa kelas 1 di SMK Ma'arif 2 Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 1 berjumlah 68 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling* sehingga memperoleh sampel yang sebanyak 34 siswa.. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain lembar observasi. validasi yang digunakan adalah validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa dengan memanfaatkan media poster: siswa memperhatikan penjelasan guru meningkat 23,52%, siswa mengamati petunjuk yang diberikan oleh guru meningkat 41%, siswa mengikuti petunjuk yang diberikan guru meningkat 41,17%, siswa turut serta melakukan kegiatan belajar meningkat 26,47%, siswa mengikuti tes tertulis dengan baik meningkat 55,88%, siswa memanfaatkan media poster sebagai sumber belajar yang disediakan guru meningkat 14,70%, siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran meningkat 11,76%, siswa memperhatikan dengan aktif meningkat 11,76 %, siswa aktif dan tekun mengerjakan tugas meningkat 8,82%, siswa untuk bertanya meningkat 14,70%, siswa menyelesaikan tugas tepat waktu meningkat 11,76%, siswa memperhatikan media yang diberikan oleh guru di depan kelas meningkat 0,0%, siswa memperhatikan dan mengamati materi di dalam poster meningkat 2,94%, siswa diminta mencatat meningkat 0,0%. Selain itu upaya yang dilakukan untuk hal tersebut adalah dengan dilakukannya ujian tertulis, dengan upaya tersebut terbukti adanya peningkatan hasil belajar yang terlihat dari nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa sebesar 88,44. Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya upaya peningkatan aktifitas dengan memanfaatkan media poster pada pembelajaran membatik siswa ke 1 SMK ma'arif 2 Sleman.

Kata Kunci : kualitas pembelajaran, media poster, membatik

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidaya-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Upaya Meningkatkan Aktifitas Dan Pemanfaatan Media Poster Pada Pembelajaran Membatik Siswa Kelas 1 Di SMK Ma’arif 2 Sleman” dengan baik.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankan penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd.,MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Noor Fitrihana, M.Eng, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Kapti Asiatun, M. Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Busana.
5. Sugiyem, M. Pd, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penyusun menyadari dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangannya, sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan. Akhir kata penyusun berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya, dan penyusun pada khususnya serta pihak lain yang membutuhkan. Amien.

Yogyakarta, 28 Juni 2013

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Aktifitas belajar.....	7
2. Media Pembelajaran Poster.....	20
3. Batik.....	33
4. Pembelajaran Batik di SMK Ma' Arif 2 Sleman.....	35
B. Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Berfikir.....	42
D. Pertanyaan Penelitian.....	43
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	44
B. Waktu dan Tempat.....	44
C. Devinisi Oprasional Variabel.....	44
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Validitas dan Reabilitas.....	49
H. Teknik Analisis Data.....	54
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
B. Pembahasan.....	56
	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kurikulum SMK Ma' Arif 2 Sleman.....	39
Tabel 2. Kisi-Kisi Observasi Aktifitas Belajar Siswa.....	49
Tabel 3. <i>Reability statistic</i>	53
Tabel 4. Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa.....	58
Tabel 5. Data Statistik.....	64
Tabel 6. Hasil Ketuntasan Nilai Tes I.....	64
Tabel 7. Hasil Ketuntasan Nilai Tes II.....	64
Tabel 8. Hasil Ketuntasan Nilai Tes III.....	64
Tabel 9. Hasil Ketuntasan Nilai Tes IV.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Poster Langkah-langkah Membatik.....	31
Gambar 2. Diagram Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa.....	60
Gambar 3. Diagram Hasil Observasi Keaktifan Siswa.....	63
Gambar 4. Diagram Hasil Observasi Penggunaan Media.....	65
Gambar 5. Ketuntasan Nilai Tes I.....	66
Gambar 6. Ketuntasan Nilai Tes II.....	66
Gambar 7. Perbandingan Nilai Tes Tahap I dan II.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus, RPP dan Media Poster	
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	
Lampiran 3. Hasil Penelitian	
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu untuk menghadapi segala perubahan dan permasalahan dalam dirinya. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk memberikan pengaruh kepada peserta didiknya agar mencapai suatu tujuan tertentu. Pendidikan adalah suatu kebudayaan yang terus dilakukan oleh manusia dengan kata lain seorang pendidik yang mempunyai tujuan untuk mendewasakan peserta didik dan mengembangkan bakat, potensi, dan ketrampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Pendidikan merupakan kunci dari suatu bangsa untuk bisa menyiapkan masa depan, meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia serta memiliki fungsi dan potensi untuk melakukan persiapan-persiapan menghadapi perubahan dalam masyarakat sesuai tuntutan perkembangan zaman. Pada kenyataannya rendahnya kemampuan dasar, keterampilan, dan keahlian anak-anak usia produktif membuat angka pengangguran yang semakin meningkat di negeri ini, hal tersebut merupakan persoalan besar yang sedang terjadi dalam dunia pendidikan. Kehadiran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) cukup membawa angin segar dalam dunia pendidikan karena semakin hari semakin banyak orang yang sadar akan nilai dan arti kerja produktif (Suharsimi Arikunto, 2011).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan penghasil tenaga kerja teknik tingkat menengah yang sangat dibutuhkan oleh dunia industri. Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat dipercaya dan digunakan oleh industri. Pendidikan di SMK adalah lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama yang diharapkan mempunyai tujuan utama menyiapkan tenaga kerja sesuai tuntutan dunia kerja. Pengetahuan dan ketrampilan yang relevan dengan dunia industri, harus ditanamkan pada para siswa di SMK sebagai bekal masuk ke dunia industri. SMK

mempunyai banyak program keahlian salah satunya adalah Program keahlian Tata Busana. Program Keahlian Tata Busana memiliki beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan kebusanaan diantaranya, Konstruksi Pola, Menjahit, Menghias busana, pemilihan Bahan baku busana hingga salah satunya adalah membatik. Membatik merupakan mata pelajaran muatan lokal di SMK Ma'Arif 2 Sleman

Pada kenyataannya mata pelajaran membatik yang dilaksanakan di dalam kelas menggunakan metode ceramah dengan menggunakan alat bantu pembelajaran berupa *whiteboard* dan buku sebagai sumber belajar. Dengan alat bantu pembelajaran tersebut guru yang lebih aktif dan siswa hanya mendengarkan. Dengan metode belajar yang seperti ini siswa cenderung ramai dan tidak berkonsentrasi ketika proses belajar di dalam kelas terjadi. Selain itu mata pelajaran tersebut diberikan pada waktu siang hari sehingga siswa cenderung kelelahan dan mengantuk

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran membatik di SMK MA'arif 2 Sleman masih dijumpai adanya beberapa peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), Kriteria Pencapaian Kompetensi yang diharapkan yaitu 75 belum sepenuhnya tercapai. Terlihat dari ketuntasan siswa sebesar 40% siswa dinyatakan tuntas dan 60% dinyatakan belum tuntas. Dari hal tersebut penyusun menarik kesimpulan bahwa tidak tercapai ketuntasan hasil belajar siswa disebabkan oleh proses belajar yang kurang menyenangkan bagi siswa dan media yang digunakan masih belum bervariasi.

Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kemampuan dan kebutuhan peserta didik agar proses pembelajaran berjalan efektif sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal. Penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat dapat menghambat pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran. Sedangkan apabila media yang digunakan guru tepat, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Guru membutuhkan

sebuah media yang tepat dan efektif dalam mengoptimalkan aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran membuat. Diperlukan adanya pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, membuat aktif peserta didik dan tidak membosankan yang dapat menumbuhkan interaksi dengan siswa lain guna mencapai tujuan belajar.

Salah satu alternatif media yang mulai digunakan sekarang ini yaitu media grafis poster. Dengan menggunakan media tersebut diharapkan permasalahan siswa karena pembelajaran yang monoton dapat diminimalkan, dan sebaliknya dapat meningkatkan perhatian siswa dalam proses belajarnya. Poster dapat dijadikan sebagai media pembelajaran maupun sebagai sumber belajar yang baik bagi siswa. Melalui poster siswa dapat memperoleh pesan sederhana yang singkat dan mudah dimengerti. Dengan media poster dalam pembelajaran dapat menimbulkan perhatian siswa untuk berbagai situasi belajar. Dengan media poster guru akan diuntungkan dengan penyampaian materi yang lebih mudah dan efektif dalam segi waktu. Alasan utama dalam penggunaan media poster ini adalah poster memiliki kekuatan untuk dicerna oleh orang yang melihatnya karena poster mempunyai kekuatan pesan visual dan lebih berwarna, hal ini akan berpengaruh pada kemampuan daya serap informasi yang diberikan oleh guru kepada siswa. Pada dasarnya kemampuan daya serap manusia itu berpengaruh pada penggunaan alat indra seperti: Pertama indra penglihatan, dalam hal ini penglihatan memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan belajar seorang siswa, ini disebabkan indra penglihatan memiliki prosentase kemampuan daya serap manusianya sebesar 82%. Kedua berpengaruh pada indra pendengaran, indra pendengaran memiliki prosentase sebesar 11%, yang ketiga indra penciuman, indra penciuman memiliki prosentase sebesar 1%, yang ke empat adalah indra pengecapian sebesar 25%, dan yang kelima perabaan yang mempunyai prosentase sebesar 3,5% (Daryanto: 2011).

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin memanfaatkan media poster sebagai media pembelajaran untuk melengkapi metode ceramah. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran membuat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian siswa kelas 1 SMK Ma'Arif 2 Sleman dalam mengikuti mata pelajaran membuat.
2. Kesulitan siswa di dalam memahami mata pelajaran membuat.
3. Keterbatasan media yang digunakan oleh guru yaitu sebatas *whiteboard* dan modul belajar.
4. Kurang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran membuat.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah terlalu luas sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Peneliti hanya memfokuskan pada permasalahan aktifitas siswa pada pembelajaran membuat dengan menggunakan media poster.

D. Rumusan Masalah

Upaya apa saja yang di lakukan untuk meningkatkan aktifitas siswa dengan memanfaatkan media poster pada pembelajaran membuat siswa kelas 1 di SMK Ma'arif 2 Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran membatik dengan memanfaatkan media poster pada siswa kelas 1 di SMK Ma'arif 2 Sleman

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Lembaga Pendidikan

Sebagai masukan bagi sekolah untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang ada hubungannya dengan upaya untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran membatik

2. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh bagi peneliti sendiri adalah menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian dengan menggunakan media poster bila nanti mengajar di sekolah. Selain itu penelitian ini sebagai buah karya ilmiah bagi peneliti.

3. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan referensi bagi penelitian yang relevan selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Diskripsi Teori

1. Aktifitas Belajar

a) Pengertian

Belajar merupakan salah satu faktor terpenting dalam perkembangan peradaban manusia. sebagai makhluk yang memiliki akal dan pikiran, manusia selalu memikirkan dan berusaha untuk menjadikan segala sesuatu menjadi lebih mudah. Sehingga setiap manusia berusaha untuk mengetahui apa yang menjadi permasalahan hidup dan mencari jalan keluar atas permasalahan tersebut. Untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut, manusia memerlukan perubahan tingkah laku dalam dirinya. perubahan tingkah laku tersebut dapat diperoleh berdasarkan pemikiran dan pengalaman pribadi atau melalui interaksi sosial dengan orang lain. proses yang menyebabkan perubahan tingkah laku manusia disebut belajar.

Belajar pada hakekatnya dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Belajar adalah proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan baik secara formal, informal, dan non formal yang dapat merubah pengetahuan yang telah diketahui dengan pengetahuan yang akan diperoleh dari hasil belajar yang bersifat dinamis.

Proses belajar dapat terjadi baik secara sengaja atau tidak sengaja dan berlangsung sepanjang waktu yang bermuara pada perubahan tingkah laku, pengetahuan dan sikap dari orang yang sedang belajar. belajar akan mempunyai suatu arti ketika pengetahuan yang diperoleh mempunyai makna. menurut Suparno belajar yang bermakna adalah:

- 1) Belajar berarti membentuk makna, makna yang diciptakan dari apa yang dilihat, didengar, rasakan dan dialami oleh siswa.

- 2) Konstruksi arti itu dipengaruhi oleh pengertian yang telah ia punyai. Konstruksi arti adalah proses yang terus menerus setiap kali berhadapan dengan fenomena atau persoalan yang baru, dan disini akan terjadi pula proses konstruksi.
- 3) Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi lebih sebagai perkembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru.
- 4) situasi ketidak seimbangan adalah situasi yang baik untuk memacu belajar.
- 5) Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman pelajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
- 6) Hasil belajar seseorang tergantung dari apa yang telah diketahui si pelajar
(*Sumber:* UPI, 2007)

Proses yang terjadi pada kegiatan belajar seseorang dapat tertuang melalui pembelajaran, dimana pembelajaran dimaknai sebagai interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah menuju suatu target yang telah ditentukan sebelumnya (Triyanto, 2010:17). Sedang menurut pendapat Azhar Arsyad (2011:1) pembelajaran diartikan sebagai proses belajar yang diselenggarakan secara formal di sekolah untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi belajar antar guru dan peserta didik dimana di antara keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah dalam sekolah untuk mengarahkan perubahan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap pada diri siswa secara terencana.

b) Komponen Pembelajaran

Interaksi belajar dipengaruhi oleh beberapa komponen menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2006:41-50) yaitu, tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar, metode, alat, sumber belajar dan evaluasi. Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2006:59) komponen pembelajaran mencakup tujuan, materi, metode,

media dan evaluasi. Maka dapat disimpulkan komponen pembelajaran mencakup lima hal yang utama yaitu tujuan, materi, metode, media dan evaluasi, secara lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1) Tujuan

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2006:41) Tujuan merupakan cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2006:59) tujuan pembelajaran merupakan pencapaian sistem pembelajaran berupa sejumlah kompetensi yang dapat diamati, dilihat dan dirasakan. Sedangkan menurut Benny A. Pribadi (2009:40) tujuan pembelajaran adalah hasil instruksional yang diperoleh siswa melalui fasilitas pembelajaran berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran merupakan cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan proses pembelajaran berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat diamati, dilihat dan dirasakan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dasar rumusan tujuan pembelajaran menurut Benjamin S. Bloom dan David Krathwohl dalam Benny A. Pribadi (2009:15-17) mencakup 3 ranah, yaitu : (a) Ranah kognitif, (b)Ranah afektif, (c)Ranah psikomotor.

2) Materi (Bahan Pelajaran)

Bahan pelajaran merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar (Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, 2006:43). Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2006:59) materi juga disebut sebagai *subject centered teaching*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa materi merupakan pokok bahasan yang disampaikan oleh guru kepada siswa dalam

proses pembelajaran. Dalam membuat materi pembelajaran hendaknya memenuhi beberapa kriteria yaitu sebagai berikut:

- a) Sesuai dengan tujuan instruksional
- b) Materi pelajaran terjabar
- c) Relevan dengan kebutuhan siswa
- d) Kesesuaian dengan kondisi masyarakat
- e) Materi pelajaran mengandung segi-segi etik
- f) Materi pelajaran tersusun dalam ruang lingkup dan urutan yang sistematis dan logis.
- g) Materi pelajaran berasal dari buku sumber yang baku. Harjanto (2008 : 222)

Materi yang ditentukan berdasar kriteria di atas dimaksudkan untuk pencapaian hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3) Metode

Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2006:44) memaknai metode sebagai cara yang dipergunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Menurut Martinis Yamin (2007:152) metode pembelajaran adalah cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh dan memberi latihan materi pelajaran tertentu kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sementara Hamzah B. Uno dkk (2005:2) mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya sebagai alat mencapai tujuan yang lebih bersifat prosedural yang berisi tentang tahapan tertentu.

Berdasar beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran adalah cara guru dalam menyajikan, menguraikan, memberi contoh kepada siswa dengan sebaik mungkin pada saat proses pembelajaran berlangsung yang lebih bersifat prosedural yang berisi tentang tahapan tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam menggunakan metode pembelajaran, seorang guru perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang terdapat pada pendapat Martinis Yamin (2007), antara lain :

- a) Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- b) Pengetahuan awal siswa atau pengalaman sebelumnya
- c) Bidang studi/ pokok bahasan/aspek/materi
- d) Alokasi waktu dan sarana penunjang
- e) Jumlah siswa
- f) Pengalaman dan kewajiban belajar

4) Media

Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari komponen-komponen pembelajaran. Didalam pembelajaran, istilah media adalah alat pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran (Azhar Arsyad, 2011:4). Sedangkan menurut Daryanto (2001:5) media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Sementara menurut Briggs dalam Martinis Yamin (2007:177) media pembelajaran diartikan sebagai sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat dijelaskan pengertian media pembelajaran adalah alat atau sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan berupa materi pembelajaran sehingga dapat

merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Empat pertimbangan dalam memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran menurut Martinis Yamin (2007:186) adalah:

- a) Tujuan / indikator yang hendak dicapai
- b) Kesesuaian media dengan materi yang menjadi pokok pembahasan
- c) Tersedia sarana dan prasarana penunjang
- d) Karakteristik siswa

5) Evaluasi

Evaluasi dalam proses pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Ditinjau dari beberapa pendapat mengenai pengertian evaluasi seperti yang dikemukakan oleh Cosmin S. Widodo dan Jasmadi (2008:25), bahwa evaluasi adalah mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan informasi mengenai setiap aspek dari proses pembelajaran yang dilaksanakan untuk memutuskan apakah kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif, efisien, atau *out come* telah sesuai dengan yang diinginkan. Sedangkan menurut Hamzah B. Uno, (2005:181) evaluasi diartikan sebagai proses yang dimulai untuk menentukan objek yang diukur, mengukurnya, mencapai hasil pengukuran, mentransformasikan ke dalam nilai, dan mengambil keputusan lulus tidaknya siswa, efektif tidaknya guru mengajar, atau baik buruknya interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasar beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian evaluasi adalah serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan setelah kegiatan belajar berlangsung berupa pengukuran, pengolahan, penafsiran,

dan pertimbangan yang ditransformasikan ke dalam nilai untuk menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

c) Keaktifan dalam belajar

Menurut Sardiman (1996: 95) “ prinsip belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan.” Tidak ada belajar tidak ada aktivitas. Itu sebabnya aktivitas belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar-mengajar.

Aktivitas disini baik aktivitas yang bersifat positif maupun negatif. Aktivitas positif yang ditunjukkan siswa adalah aktivitas yang mendukung pelaksanaan proses belajar dan mengajar seperti aktivitas bertanya, menjawab, diskusi dan membantu teman yang mengalami kesulitan dalam melakukan proses belajar. Aktivitas negatif adalah aktivitas yang mengganggu pelaksanaan proses belajar dan mengajar seperti ngobrol sendiri, keluar masuk ruangan kelas tanpa ada alasan yang jelas dan mengganggu teman yang sedang belajar hingga membuat kegaduhan di dalam kelas. Banyak macam aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa disekolah. Siswa aktif tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat, seperti yang terdapat di sekolah-sekolah tradisioanal.

Keaktifan itu berupa proses emosional, mental, maupun fisik. Adapun contoh keaktifan mental adalah identifikasi, membandingkan, menganalisis. Sedangkan yang termasuk keaktifan emosional misalnya semangat, sifat negatif, motifasi, dan keriang. Contoh keaktifan fisik yaitu melakukan gerakan badan atau anggota badan lainnya, seperti tangan dan kaki untuk melakukan ketrampilan tertentu.

Proses belajar merupakan aktivitas pada siswa baik aktivitas yang menghasilkan keaktifan mental, emosional, maupun keaktifan fisik. Jika dalam proses pembelajaran siswa berperan aktif, maka proses dan hasil belajar cenderung meningkat.

Seperti halnya Sardiman (2001: 22) mengemukakan bahwa “belajar adalah proses interaksi antara diri manusia (*id-ego-super ego*) dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori. Sehingga dalam interaksi tersebut terkandung proses internalisasi dari sesuatu kedalam diri yang belajar dan dilakukan oleh segenap panca indra”.

Yang berarti strategi pembelajaran aktif disusun untuk memperkenalkan siswa kepada pendekatan sistematis pada pembelajaran yang akan memperluas/mengembangkan potensi setiap siswa untuk berhasil. Dalam meningkatkan keaktifan, proses pembelajaran tidak lepas dari prinsip pengajaran yaitu prinsip aktivitas dengan kata lain bahwa dalam pembelajaran sangat diperlukan adanya aktivitas tanpa aktivitas dan melalui keaktifan dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar.

d) Jenis – jenis Aktivitas

Menurut Sardiman (2006: 101) aktivitas siswa dalam belajar dapat diklarifikasikan menjadi sebagai berikut :

- a) *Visual activitis*, yang yang termasuk didalamnya adalah membaca, percobaan, memperhatikan gambar, demonstrasi.
- b) *Oral activitis*, seperti menyatakan, merumuskan, mengadakan wawancara dan diskusi.
- c) *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik dan pidato.
- d) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan laporan, angket dan menyalin.
- e) *Drawing activities*, seperti menggambarkan, membuat grafik, dan peta.
- f) *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, berkebun, dan beternak.
- g) *Mental activities*, mengingat, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.
- h) *Emitional activities*, seperti menaruh minat merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani tenang, dan gugup.

Jelaslah bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran disekolah sangat kompleks dan berfariasi. Hal inilah yang menjadikan tantangan bagi seorang guru agar dalam proses

pembelajaran dapat menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga keaktifan siswa bisa maksimal

e) Keaktifan dalam belajar

Menurut pandangan ilmu jiwa modern Sardiman (1996: 98) “Anak didik dipandang sebagai organisme yang mempunyai potensi untuk berkembang”. Oleh sebab itu tugas pendidik adalah membimbing dan menyediakan kondisi dan anak didik dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Sedangkan guru bertugas menyediakan bahan pelajaran tetapi yang mengolah dan mencerna adalah para siswa sesuai dengan bakat, kemampuan dan latar belakang masing-masing.

Dapat disimpulkan bahwa keaktifan dalam belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung yang terjadi sebagai sesuatu hasil latihan atau pengalaman dan interaksinya dengan lingkungan.

f) Hasil belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar Siswa menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2008:14) “Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melalui kegiatan belajar”.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar. Selanjutnya

dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut.

2) Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh dua kelompok faktor, yaitu faktor yang ada dari dalam individu yang sedang belajar (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar individu tersebut (faktor eksternal). Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor jasmaniah meliputi kesehatan dan cacat tubuh sedangkan faktor psikologis meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kelelahan.

Faktor eksternal yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor keluarga dapat meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Faktor masyarakat dapat berupa kegiatan siswa dan masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat dan media massa. Oleh karena itu, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru diharapkan memperhatikan faktor-faktor tersebut agar hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat optimal.

3) Pengukuran hasil belajar

Hasil belajar dapat diketahui, dinilai dan diukur dengan menggunakan evaluasi. Evaluasi menurut Bloom dalam Daryanto (2010: 1) adalah “Pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataan secara

sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataan terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam diri siswa”.

Pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan dengan berbagai tes. Daryanto dalam bukunya *Evaluasi Pendidikan* (2010: 12) membagi tes menjadi empat macam yaitu:

1) Tes Penempatan

Tes jenis ini disajikan diawal tahun pelajaran untuk mengukur kesiapan siswa dan mengetahui tingkat pengetahuan yang dicapai sehubungan dengan pelajaran yang akan disajikan.

2) Tes Formatif

Tes jenis ini disajikan ditengah program pengajaran untuk memantau kemajuan belajar siswa demi memberikan umpan balik, baik kepada siswa maupun kepada guru. Tes formatif umumnya mengacu pada kriteria. Karena itu disebut tes acuan kriteria, atau dalam bahasa Inggris *criterion test*. Dalam tes yang mengacu kriteria dibuatkan tugas-tugas berupa tujuan instruksional yang harus dicapai oleh siswa untuk dapat dikatakan berhasil dalam belajarnya. Tugas-tugas itu merupakan kriteria yang dipakai untuk menilai apakah siswa berhasil atau tidak dalam pelajarannya.

3) Tes Diagnosis

Tes ini bertujuan mendiagnosis kesulitan belajar siswa untuk mengupayakan perbaikannya. Tes diagnosis dilakukan setelah mendapatkan data dari tes formatif, kemudian dianalisa bagaian mana dari pengajaran yang memberikan kesulitan kepada siswa. Baru setelah diketahui bagian mana yang belum diketahui siswa, dapat dibuat butir-butir soal yang memusat pada bagian itu hingga dapat dipakai untuk mendeteksi bagian-bagian mana dari pokok

bahasan yang belum dikuasai. Atas dasar tersebut guru dapat mengupayakan perbaikan.

4) Tes Sumatif

Tes ini biasanya diberikan pada akhir tahun ajaran atau akhir dari suatu jenjang pendidikan, walaupun maknanya telah diperluas menjadi tes akhir semester atau tes akhir bahasan. Tes ini dimaksudkan untuk memberikan nilai yang menjadi dasar menentukan kelulusan dan atau memberi sertifikat bagi yang telah menyelesaikan pelajaran bagi yang berhasil baik.

2. Media pembelajaran Poster

a. Pengertian media pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (2011: 3) kata media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Menurut Criticos dalam bukunya Daryanto (2011:4) media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran. Jadi berdasarkan kedua pendapat diatas media pembelajaran adalah perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media apabila dipahami mendalam dapat berupa manusia, materi, atau kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Secara khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar lebih cenderung diartikan sebagai alat tulis grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Berdasarkan pendapat diatas yang dimaksud media pembelajaran adalah alat atau perantara yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dapat berupa alat tulis grafis, elektronik dan informasi visual.

1) Fungsi dan manfaat media pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Azhar Arsyad, 2011: 15).

Menurut Arief Sadiman, dkk (2011: 16) secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut :

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- c) Dengan menggunakan media secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik, dalam hal ini media pendidikan berguna untuk :
 - (1) Menimbulkan kegairahan belajar.
 - (2) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
 - (3) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- d) Menimbulkan persepsi yang sama.

Sedangkan menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 2) Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mempunyai manfaat, yaitu:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan.

Dari uraian dan pendapat di atas, dapat disimpulkan beberapa manfaat media pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

- 2) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga tidak terlalu bersifat verbalistik.
- 4) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.

2) Klasifikasi media pembelajaran

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 3) mengemukakan ada beberapa jenis media pengajaran yang biasa digunakan, antara lain: (1) media grafis (dua dimensi) seperti foto, grafik, bagan atau diagram, poster dan lain-lain, (2) media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, (3) media proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan OHP, (4) penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Sedangkan Arief Sadiman, dkk (2011: 28-80) menyebutkan beberapa jenis media, diantaranya: (1) media grafis (*visual*) antara lain gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/*chart*, grafik, kartun, poster, peta dan lain-lain, (2) media Audio antara lain, radio, alat perekam, laboratorium bahasa, (3) media proyeksi diam antara lain, film bingkai, film rangkai, transparansi, proyektor dan lain-lain.

Secara garis besar media pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu; media cetak, media *audio* dan media *visual* (Azhar Arsyad, 2011).

a. Media cetak adalah suatu bentuk media pembelajaran yang menuangkan pesan atau materi yang akan disampaikan ke dalam bentuk simbol-simbol komunikasi verbal. adapun yang termasuk media cetak yaitu

buku teks, *hand out*, modul pembelajaran, *job sheet*, majalah, papan bulletin, dan lain sebagainya.

b. Media audio adalah media dengan cara penyampaian materi menggunakan bentuk suara dan pesan tersebut ditangkap oleh indera pendengaran. Yang termasuk media audio yaitu radio, tape recorder, mikrophone, megaphone, dan lain sebagainya.

c. Media *visual* adalah media dengan cara penyampaian materi menggunakan *gambar* bergerak atau tidak bergerak sehingga pesan yang disampaikan ditangkap oleh indera penglihatan. Yang termasuk media *visual* yaitu *Over Head Projector* (OHP), slide proyektor, poster, gambar foto, grafik, diagram, *wallchart*, *Video Compact Disc* (VCD), dan lain sebagainya.

3) Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media seyogyanya tidak terlepas dari konteksnya, bahwasanya media merupakan komponen dari sistem instruksional secara keseluruhan. Oleh karena itu meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor-faktor lain seperti karakteristik siswa, strategi belajar mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber serta prosedur penilaiannya juga perlu dipertimbangkan.

Menurut Azhar Arsyad (2011: 75) kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media, yaitu: (1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, (2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep,

prinsip, atau generalisasi, (3) praktis, luwes, dan bertahan, (4) guru terampil untuk menggunakannya, (5) pengelompokkan sasaran, (6) mutu teknis.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 4) mengemukakan dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut; (1) ketepatan dengan tujuan pengajaran, (2) dukungan terhadap isi bahan pelajaran, (3) kemudahan memperoleh media, (4) ketrampilan guru dalam menggunakannya, (5) tersedia waktu untuk menggunakannya, (6) sesuai dengan taraf berpikir siswa.

Menurut Arief Sadiman, dkk (2011: 32) beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media antara lain; (1) tujuan instruksional yang ingin dicapai, (2) karakteristik siswa, (3) jenis rangsangan belajar yang diinginkan, (4) ketersediaan sumber setempat, (5) kesiapan media untuk digunakan, (6) kepraktisan atau ketahanan media, (7) efektivitas biaya dalam jangka waktu lama.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Sesuai dengan tujuan pengajaran.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran.
- 3) Ketrampilan guru dalam menggunakannya.
- 4) Tersedia waktu untuk menggunakannya.
- 5) Praktis, luwes, dan bertahan.

b. Pengertian Poster

Poster adalah gambar pada selembar kertas berukuran besar yang digantung atau ditempel. Poster merupakan alat untuk mengiklankan sesuatu,

sebagai alat propaganda, dan protes, serta maksud-maksud lain untuk menyampaikan berbagai pesan (*Ensiklopedia Wikipedia*)

Menurut Nana Sudjana (2002:51) poster adalah media yang kuat dengan warna, pesan dan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya. Sedang menurut Robin Landa dalam buku *Graphic Design Solution* mendiskripsikan poster sebagai bentuk publikasi dua dimensional dan satu muka, digunakan untuk menyajikan informasi, data, jadwal, atau penawaran, dan untuk mempromosikan orang, acara, tempat, produk, perusahaan, jasa atau organisasi (Rahmat Supriyono, 2010:158)

Dari definisi di atas dapat disimpulkan poster adalah selembarnya kertas yang berukuran besar yang digantung atau ditempel yang menggunakan warna yang kuat yang dapat menyampaikan pesan dan maksud kepada pembaca yang bertujuan untuk menyampaikan informasi.

1) Kriteria Disain Poster menurut Sibert dan Ballard dalam Rahmat Supriyono (2010: 159-164) adalah:

- a) Ukuran huruf untuk poster dibuat besar sehingga terbaca dari jarak yang diperkirakan (sekitar 10-15 kali lebar poster). jika lebar poster 30 cm maka harus terbaca dari jarak sekitar 3-4,5 meter.
- b) Layout dibuat simpel, tidak membingungkan pembaca.
- c) Masukkan informasi penting yang dibutuhkan pembaca, seperti tanggal, jam, tempat, harga tiket, kontak person, dan sebagainya.
- d) Ada satu elemen yang ditonjolkan (paling dominan), baik judul ataupun ilustrasi, yang sekilas dapat menarik perhatian.
- e) Memuat satu informasi paling penting dan ditonjolkan dengan ukuran, warna, atau value (kontras).
- f) Memuat unsur seni yang sesuai dengan pesan atau informasi.
- g) Huruf dan elemen visual disusun dalam urutan yang logis (dibaca dari kiri kekanan dan dari atas kebawah).
- h) Ilustrasi foto hendaknya dipilih yang tidak lazim (unusual) dan bila perlu di cropping agar lebih terlihat.
- i) Huruf untuk poster sebaiknya tebal (bold), dengan warna-warna kontras sehingga terlihat dari kejauhan.

2) Tujuan Poster menurut Landa dalam Rakhmat Supriono (2010: 166).

- a) Menyampaikan informasi secara jelas dan mudah dipahami.
- b) Menciptakan desain yang seketika dapat dibaca dan dipahami.
- c) Menciptakan desain yang mudah dibaca
- d) Menyajikan informasi yang penting yang dibutuhkan pembaca.
- e) Menyusun informasi dengan urutan yang mudah diikuti.
- f) Menyusun elemen visual secara hierarki dan menyatu.
- g) Menyusun elemen-elemen poster berdasarkan prinsip-prinsip desain grafis.
- h) Membuat desain yang sesuai dengan subjek, audiens, dan lingkungannya.
- i) Mengekspresikan spirit dari subjek atau pesan yang disampaikan.

3) Jenis Poster

Jenis poster ada 10 macam yaitu:

a) Poster Propaganda

Tujuannya mengembalikan semangat pembaca atas perjuangan atau usaha seseorang dalam melakukan segala hal yang bermanfaat bagi kehidupan sosial.

b) Poster Kampanye

Tujuannya untuk mencari simpati masyarakat pada saat dilakukannya pemilihan umum atau untuk melakukan pencegahan atau bersifat larangan dalam sesuatu hal contoh larangan merokok.

c) Poster *Wanted*

Tujuannya memuat sayembara bagi masyarakat yang menemukan orang yang dicari orang lain.

d) Poster *Cheesecake*

Tujuannya untuk menarik perhatian publik terutama masyarakat muda yang sedang menggandrungi sesuatu.

e) Poster film

Tujuannya mempopulerkan film-film yang sedang diproduksi dalam industri film.

f) Poster Buku Komik

Tujuannya untuk mempopulerkan buku komik yang sempat mengalami masa kejayaan di era tahun 1960 an.

g) Poster *Affirmation*

Tujuannya untuk memotivasi pembacanya dengan menggunakan kata-kata yang tertulis diposter tersebut biasanya mengenai kepemimpinan, kesempatan, dan lain sebagainya.

h) Poster Riset atau Kegiatan Ilmiah

Tujuannya untuk mempromosikan kegiatan riset atau kegiatan ilmiah.

i) Poster Kelas

Jenis poster ini berasal dari Amerika yang digunakan untuk memotivasi siswa agar bisa belajar dengan baik dan termotivasi untuk mencapai cita-cita yang diharapkan.

j) Poster Komersial

Poster komersial tujuannya untuk mempromosikan sesuatu yang dibuat dengan *budget* tertentu dengan anggaran sales promosi. Contoh poster iklan di jalan raya.

Berdasarkan kriteria, tujuan, dan jenis poster di atas pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis poster kelas dimana poster ini mempunyai tujuan untuk memotivasi pelajar untuk belajar. Pada penerapannya media poster sebagai alat bantu pembelajaran membuat yang difungsikan untuk menyampaikan materi dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran membuat.

Adapun bentuk dari desain layout poster ini terdiri dari gambar yang dilengkapi dengan pengertian dari gambar tersebut dan dicetak menggunakan ukuran kertas banner dengan ukuran 86x100. Kertas tersebut terdiri dari 2 lembar dan setiap lembarnya ada 4 gambar, pada setiap gambar dilengkapi dengan keterangan yang berisikan materi langkah-langkah membatik. Cara penggunaan poster adalah digantung ditembok.

Pada proses pembuatan poster ini hal yang pertama dilakukan adalah membuat layout poster, kemudian dilanjutkan dengan peletakan gambar yang disesuaikan dengan materi, kemudian dilanjutkan dengan memberikan keterangan sesuai gambar. Desain poster ini menggunakan CorelDRAW 11. Berikut adalah desain poster yang digunakan dalam penelitian ini.

Langkah-Langkah Membatik

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LANGKAH - LANGKAH MEMBATIK


1. Desain



Membuat gambar motif batik

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LANGKAH - LANGKAH MEMBATIK

2. Proses Membatik



Nyanting terdiri dari :

1. Ngilowong 3. Nerusi
2. Ngisen - iseni 4. Nembok

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LANGKAH - LANGKAH MEMBATIK

3. Nyolet




Colet :

Pemberian warna pada motif

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LANGKAH - LANGKAH MEMBATIK

4. Nembok




Nembok :

Menutup sebagian motif yang telah di colet, agar tidak terkena warna dasar, pada proses pencelupan.

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LANGKAH - LANGKAH MEMBATIK

5. Nyelup




Celup :

Pemberian warna dasar pada kain setelah proses membatik.

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LANGKAH - LANGKAH MEMBATIK

6. Ngeloret



Ngeloret:

Menghilangkan lilin dari kain



Gambar 1. Poster Langkah-Langkah Membatik

- 3) Manfaat Poster dalam Pembelajaran
 - a) Memotivasi siswa; dalam hal ini, poster dalam pembelajaran sebagai pendorong atau motivasi kegiatan belajar siswa.
 - b) Peringatan; dalam hal ini, poster berisi tentang peringatan-peringatan terhadap pelaksanaan aturan hukum, aturan sekolah atau peringatan-peringatan tentang sosial, kesehatan bahkan keagamaan.
 - c) Pengalaman kreatif; proses belajar mengajar menurut kreatifitas siswa dan guru. Melalui poster pembelajaran dapat lebih kreatif. Siswa ditugaskan untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang dipajang.
- 4) Penggunaan Poster dalam Pembelajaran

Menggunakan poster untuk pembelajaran dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut.

 - a) Digunakan sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, poster digunakan saat guru menerangkan sebuah materi kepada siswa. Begitu halnya siswa dalam mempelajari materi menggunakan poster yang disediakan oleh guru. Poster yang digunakan ini harus relevan dengan tujuan materi.
 - b) Digunakan di luar pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi siswa, sebagai peringatan, ajakan, propaganda atau ajakan untuk melakukan sesuatu yang positif dan penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan. Dalam hal ini poster tidak digunakan saat pembelajaran namun dipajang di dalam kelas atau di sekitar sekolah yang lokasinya strategis agar terlihat dengan jelas oleh siswa.

(Sumber : SMK Kediri, 2010)

Dari kajian di atas dapat disimpulkan media pembelajaran poster adalah alat yang digunakan untuk membantu dalam proses belajar mengajar berupa media grafis poster. Pada penelitian ini peneliti menggunakan poster

sebagai media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan materi secara singkat.

3. Batik

a) Pengertian Batik

Batik (kata Batik) berasal dari bahasa Jawa *amba* yang berarti menulis dan *titik*. Kata batik merujuk pada kain dengan corak yang dihasilkan oleh bahan *malam* (*wax*) yang diaplikasikan ke atas kain, sehingga menahan masuknya bahan pewarna (*dye*), atau dalam Bahasa Inggrisnya *wax-resist dyeing* (Riyanto, dkk., 1997: 8). Sedangkan menurut Hamzuri (1994: 10) batik adalah sebuah kerajinan yang terbuat dari kain yang diberi hiasan berupa motif, warna, ornamen yang dibuat dengan cara ditulis atau dicap. Bila dilihat dari metode pembuatannya, batik terbagi menjadi lima macam : batik tulis, batik cap, batik sablon, batik painting dan batik printing.

Berdasarkan pendapat di atas pengertian batik adalah bahan (kain) yang motifnya diperoleh dengan proses pewarnaan rintang menggunakan lilin batik (*malam*), kemudian diberi warna dan diakhiri dengan *pelorodan* (menghilangkan malam).

1) Perlengkapan Membatik

Perlengkapan membatik sangat beragam dan mudah diperoleh, bahkan perlengkapan yang digunakan dalam membatik dari dulu sampai sekarang tidak ada yang berubah, seperti dikemukakan oleh Hamzuri (1994: 3 – 9), menyebutkan perlengkapan dan bahan yang digunakan dalam membatik adalah :

- a) *Gawangan* adalah peralatan yang digunakan untuk membentangkan mori sewaktu dibatik. *Gawangan* terbuat dari kayu atau bambu.

- b) *Bandul*, terbuat dari timah, kayu atau batu yang berfungsi untuk menahan mori yang baru dibatik agar tidak mudah tertiup angin atau tarikan pembatik.
 - c) Wajan, digunakan untuk mencairkan *malam*. Wajan terbuat dari logam atau tanah liat.
 - d) Kompor, kompor yang biasa digunakan adalah kompor kecil dengan bahan bakar minyak tanah.
 - e) Taplak atau celemek berguna untuk menutup paha pembatik supaya tidak terkena tetesan *malam* sewaktu canting ditiup.
 - f) *Canting* digunakan untuk mengambil lilin batik atau *malam* yang sudah dipanaskan, *canting* memiliki ukuran yang berbeda sesuai kegunaanya.
 - g) Lilin batik atau *malam* digunakan untuk *membatik*. Lilin batik atau malam bersifat cepat menyerap pada kain dan mudah dihilangkan pada saat proses *pelorodan*.
 - h) Mori adalah kain yang akan dibatik. Mori memiliki kualitas dan jenis yang bermacam – macam, jenis primisima, prima, berkolon, dll.
- 2) Proses Membatik menurut Trijoto, dkk (2010)

a) Pelekatan Lilin

Suatu proses dimana kain yang sudah disiapkan gambar motif batik terlebih dahulu, kemudian masuk pada proses pembatikan. Tahapan dalam pelekatan lilin antara lain :

- (1) Membatik kerangka (*nglowong*) yaitu membatik kerangka motif pada kain dengan memakai pola yang disebut *mola* sedangkan membatik tanpa pola disebut *ngrujak*. *Canting* yang digunakan adalah canting klowong atau *canting cucuk* sedang.
- (2) *Ngisen – iseni* adalah proses memberi isi motif menggunakan canting isen – isen (canting dengan *cucuk kecil*).
- (3) *Nerusi* yaitu membatik kembali pada permukaan kedua (bagian belakang) kain. *Nerusi* dimaksudkan untuk mempertebal bagian belakang batikan pertama.
- (4) *Nembok* yaitu membatik dengan menutup sebagian motif yang tidak akan diberi warna agar tidak ikut terkena warna pada saat pencelupan warna dasar. *Canting* yang digunakan adalah *canting tembokan* dengan *cucuk* besar.

b) Proses Pewarnaan

Pewarnaan dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu dengan teknik *celup* (pencelupan) dan teknik *colet*. Teknik *celup* yaitu pemberian warna dasar pada kain yang sudah selesai dibatik. Sedangkan teknik *colet* yaitu memberi warna motif batik dengan kuas atau *cotton bud*, kemudian motif diberi lilin malam dengan ditembok.

c) Pelepasan Lilin (*Nglorod*)

Proses pelepasan lilin adalah proses menghilangkan lilin secara keseluruhan. Cara menghilangkan lilin yaitu kain batik dimasukkan dalam air mendidih dan ditambahkan soda abu. Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam proses pembatikan.

4. Pembelajaran Batik di SMK Ma'arif 2 Sleman

Pembelajaran batik di SMK Ma'arif 2 Sleman termasuk dalam mata pelajaran mulok yang diajarkan pada kelas 1 dan kelas dua dimana dalam proses pembelajarannya dilaksanakan satu kali dalam dua jam pelajaran setiap minggunya. Dalam prosesnya pembelajaran batik kelas 1 di SMK Ma'arif dilaksanakan dalam dua semester yaitu berupa teori

a. Kompetensi Sekolah Menengah Kejuruan(SMK)

Kompetensi menurut Richey dalam Benny A. Pribadi (2009:12) didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memungkinkan seseorang dapat melakukan aktivitas secara efektif dalam melaksanakan tugas dan fungsi pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Abdul Majid (2008:24) kompetensi dimaknai sebagai tugas-tugas sesuai dengan standar performansi yang telah ditetapkan. Sementara Comsin S. Widodo dan Jasmadi (2008:11) menyebutkan bahwa kompetensi bermakna keseluruhan dari kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar, bukan kemampuan secara kognitif maupun psikomotorik saja, tetapi juga kemampuan untuk bersikap (*attitude*) karena hidup bersama masyarakat.

Berdasar beberapa pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan sebagai kemampuan melaksanakan tugas dan pekerjaan bukan kemampuan secara kognitif maupun psikomotorik saja, tetapi juga kemampuan untuk bersikap sesuai standar yang telah ditentukan.

SMK merupakan sekolah dengan pembelajaran berbasis kompetensi, penguasaan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan standar kompetensi dunia kerja, dimana itu semua merupakan bagian dari tujuan umum SMK, sehingga

untuk mencapai tujuan tersebut dalam susunan struktur kurikulum mata diklat yang menjadi standar kompetensi SMK dikelompokkan menjadi tiga program yaitu:

1) Program normatif

Program normatif merupakan kelompok mata diklat yang membentuk peserta didik menjadi pribadi yang memiliki norma-norma dalam kehidupan individu maupun bersosial dalam masyarakat, sebagai warga negara dan warga dunia. Program yang berisi mata diklat yang menitik beratkan pada norma, sikap, perilaku yang harus diajarkan, ditanamkan, dan dilatihkan pada peserta didik.

2) Program adaptif

Program adaptif adalah program yang berisi mata diklat yang membentuk peserta didik yang memiliki dasar pengetahuan yang luas dan kuat untuk menyesuaikan dan mengembangkan diri di lingkungan sosial dan kerja sesuai dengan perkembangan teknologi dan seni. Program ini lebih menitikberatkan pada penguasaan konsep prinsip dasar ilmu dan teknologi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Program produktif

Program produktif merupakan kelompok mata diklat yang membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai standar kompetensi dalam dunia kerja. Program ini bersifat melayani permintaan pasar kerja dan diajarkan sesuai kebutuhan tiap program keahlian.

b. Kompetensi Keahlian Busana Butik

SMK terbagi dalam beberapa bidang program keahlian, salah satunya adalah program keahlian tata busana dengan kompetensi keahlian busana butik. Setiap program keahlian di SMK mempunyai tujuan yang sama yaitu membekali peserta didik dengan keterampilan dan pengetahuan agar menjadi lulusan yang siap

menghadapi tantangan dalam dunia kerja. Standar kompetensi keahlian busana butik telah disesuaikan dengan standar nasional yaitu standar yang relevan dan berlaku pada sektor industri negara ini bahkan negara lain (Depdiknas, 2003).

Penyusunan dan pengembangan standar kompetensi terus dilakukan agar dapat mengimbangi perkembangan dunia *fashion*, secara lebih khusus dalam Depdiknas (2003) penyusunan standar kompetensi bertujuan untuk :

- 1) Menyediakan standar kompetensi bidang keahlian tata busana yang diakui oleh asosiasi busana baik ditingkat nasional/internasional.
- 2) Meningkatkan efisiensi dan relevansi secara internal terhadap penyelenggara pendidikan kejuruan.
- 3) Meningkatkan peran aktif masyarakat industri dan asosiasi profesi busana dalam mengembangkan sumber daya manusia melalui SMK.

Secara lebih khusus kompetensi keahlian busana butik dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Ma'Arif 2 Sleman mengacu pada KTSP Spektrum 2009 yang akan diuraikan dalam tabel kompetensi kejuruan program studi keahlian tata busana sebagai berikut:

Tabel 1. Kurikulum SMK Ma'Arif 2 Sleman Program Studi keahlian : Tata Busana ,
Kompetensi keahlian: Busana Butik Tahun 2009

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Menggambar busana (<i>fashion drawing</i>)	1.1 Memahami bentuk bagian-bagian busana 1.2 Mendiskripsikan bentuk proporsi dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia 1.3 Menerapkan teknik pembuatan desain busana 1.4 Penyelesaian pembuatan gambar.
2. Membuat pola (<i>Pattern Making</i>)	2.1 Menguraikan macam-macam teknik pembuatan pola (teknik konstruksi dan teknik <i>drapping</i>) 2.2 Membuat pola.
3. Membuat busana wanita	3.1 Mengelompokkan macam-macam busana wanita 3.2 Memotong bahan 3.3 Menjahit busana wanita 3.4 Menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan 3.5 Menghitung harga jual 3.6 Melakukan pengepresan.
4. Membuat busana pria	4.1 Mengelompokkan macam-macam busana pria 4.2 Memotong bahan 4.3 Menjahit busana pria 4.4 Penyelesaian busana pria dengan jahitan tangan 4.5 Menghitung harga jual 4.6 Melakukan pengepresan.
5. Membuat busana anak	5.1 Mengelompokkan macam-macam busana anak 5.2 Memotong bahan 5.3 Menjahit busana anak 5.4 Menyelesaikan busana bayi dengan jahitan tangan 5.5 Menghitung harga jual 5.6 Melakukan pengepresan.
6. Membuat busana bayi	6.1 Mengklasifikasikan macam-macam busana bayi 6.2 Memotong bahan 6.3 Menjahit busana bayi 6.4 Menyelesaikan busana bayi dengan jahitan tangan 6.5 Menghitung harga jual 6.6 Melakukan pengepresan.

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
7. Memilih bahan baku busana	7.1 Mengidentifikasi jenis bahan utama dan bahan pelapis 7.2 Mengidentifikasi pemeliharaan bahan tekstil 7.3 Menentukan bahan pelengkap.
8. Membuat Hiasan pada busana (<i>Embroidery</i>)	1) Mengidentifikasi hiasan busana 2) Membuat hiasan pada kain atau busana.
9. Mengawasi mutu busana	9.1 Memeriksa kualitas bahan utama 9.2 Memeriksa kualitas bahan pelengkap 9.3 Memeriksa mutu pola 9.4 Memeriksa mutu potong 9.5 Memeriksa hasil jahitan.
10. Pembuatan batik tulis	10.1 Teknik Pembuatan Batik Tulis

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Lutfiana (2007) dengan judul perbedaan hasil belajar siswa kelas 1 SMK Ibu Kartini Pada Mata Diklat Menggambar busana dengan menggunakan media komik dan media gambar tahun ajaran 2005/2006, menyimpulkan bahwa media komik efektif untuk mencapai prestasi belajar menggambar busana pokok bahasan proporsi tubuh.

Penelitian yang dilakukan oleh Wilis Idrati (2011) dengan judul Pengembangan Poster Kolase Sebagai Media Pembelajaran Untuk Pencapaian Kompetensi Menggambar Busana di SMK Negeri 1 Pandak Bantul diketahui hasil belajar siswa meningkat hal tersebut diketahui dari nilai hasil belajar siswa pada saat *Pre Test* 80% dari jumlah siswa yang diteliti mendapat nilai yang memenuhi standar KKM dan 20% nya lagi tidak memenuhi standar KKM sedangkan nilai *Post Test* seluruh siswa memenuhi standart KKM sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dinyatakan efektif untuk digunakan pada pembelajaran.

Berdasarkan penelitian relevan terbukti bahwa aktifitas siswa dapat meningkatkan pembelajaran maka dalam penelitian ini akan digunakan media poster seperti penelitian yang dilakukan diatas karena dengan media tersebut dinyatakan efektif sebagai upaya meningkatkan aktifitas belajar siswa pada pembelajaran membuat sehingga terlihat dari hasil belajar siswa dapat memenuhi KKM.

C. Kerangka Berfikir

Permasalahan utama yang akan diteliti adalah ; kurangnya perhatian siswa kelas 1 SMK Ma'arif 2 Sleman dalam mengikuti mata pelajaran membuat, kesulitan siswa didalam memahami mata pelajaran membuat, keterbatasan media yang digunakan oleh guru yaitu sebatas *whiteboard* dan buku sebagai sumber belajar, kurangnya antusiasme siswa dalam proses pembelajaran membuat.

Menurut Sardiman (1996: 95) “ prinsip belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan.” Tidak ada belajar tidak ada aktivitas. Itu sebabnya aktivitas belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar-mengajar. Aktivitas disini baik aktivitas yang bersifat positif maupun negatif. Aktivitas positif yang ditunjukkan siswa adalah aktivitas yang mendukung pelaksanaan proses belajar dan mengajar. Aktivitas negatif adalah aktivitas yang mengganggu pelaksanaan proses belajar dan mengajar. Melihat permasalahan di atas terdapat indikasi aktifitas negatif pada aktifitas belajar siswa pada pelajaran membuat sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkannya.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa yaitu dengan dimanfaatkannya media poster sebagai sarana untuk meningkatkan aktifitas belajar. Dengan media tersebut diharapkan aktifitas belajar siswa yang awalnya memburuk atau

negatif akan menjadi lebih baik atau positif sehingga dengan adanya peningkatan aktifitas belajar siswa secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Pertanyaan Penelitian.

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka timbul pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana gambaran upaya meningkatkan aktifitas dan pemanfaatan media poster pada pembelajaran membatik siswa kelas 1 SMK Ma'arif 2 Sleman
2. Bagaimana hasil upaya meningkatkan aktifitas dan pemanfaatan media poster pada pembelajaran membatik siswa kelas 1 SMK Ma'arif 2 Sleman.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel yang lain Sugiyono (2002 : 83).

Menurut Syaifudin Azwar (1999 : 123), tujuan penelitian adalah memberikan gambaran mengenal subjek penelitian berdasarkan dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktifitas belajar dengan memanfaatkan media poster pada pembelajaran membatik.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Ma'arif 2 Sleman yang beralamat di Jln Turi Km1 Tempel, Sleman Yogyakarta penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2012 sampai Mei 2013.

C. Definisi Oprasional Variabel

Berikut ini akan dijelaskan beberapa definisi istilah dalam penelitian agar pembahasan lebih fokus sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu aktifitas belajar dan pemanfaatan media poster pada pembelajaran membatik. variabel adalah objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 9). Dalam Variabel terdapat istilah-istilah yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Aktifitas

Aktifitas merupakan proses belajar dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan itu sebagai kunci keberhasilan dari belajar. Pada penelitian ini aktifitas yang dimaksudkan adalah suatu kegiatan yang dilakukan

dalam proses belajar mengajar dimana pada prosesnya, memanfaatkan media poster sebagai media yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran membatik pada siswa kelas 1 Tata Busana, kemudian siswa akan merespon dengan cara menerima atau menolak materi tersebut. Kemudian akan terwujud dalam tindakan berulang sehingga akan berbentuk perilaku yang terdiri dari pengetahuan, sikap, tindakan sehingga tercapainya suatu hal yang diinginkan dalam peningkatan aktifitas dan pemanfaatan media poster pada pembelajaran membatik.

2. Media Poster

Media pembelajaran poster adalah gambar pada selembar kertas berukuran besar yang digantung atau ditempel. Media inilah yang di manfaatkan peneliti dalam menunjang proses peningkatkan aktifitas pembelajaran membatik.

3. Membatik

Membatik adalah sebuah kerajinan yang terbuat dari kain yang diberi hiasan berupa motif, warna, ornamen yang dibuat dengan cara ditulis atau dicap. Pada penelitian ini mata pelajaran membatik adalah mata pelajaran yang digunakan penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan dan lengkap yang akan diteliti (Iqbal Hasan, 2002 : 58). Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sukardi, 2009 : 53). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SMK Ma'arif 2 Sleman yang berjumlah 68 siswa.

Dalam penetapan populasi dilakukan dengan asumsi bahwa kelas 1 perlu mendapat perilaku ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diselidiki dalam suatu tempat.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi, 2009 : 54), menurut Iqbal Hasan (2002 :58) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian sampel adalah sebagian anggota populasi yang dianggap bisa mewakili untuk diteliti dalam penelitian.

Besarnya sampel penelitian untuk menentukan kelas yang akan diteliti digunakan perhitungan teknik *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang diberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2009 : 82). Menurut Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982 : 253) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian salah satunya yaitu ukuran sampel yang layak adalah 30 sampai dengan 500. Penentuan secara acak, kelas yang dijadikan kelas penelitian setelah dilakukan teknik *random sampling* adalah kelas 1b1 dan 1b2 dengan jumlah 68 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya.

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati atau mendapatkan data tentang bagaimana keaktifan siswa dalam pemanfaatan media poster pada materi langkah-langkah membuat pada siswa kelas 1. Adapun hal-hal yang diamati meliputi: (1) kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa, (2) keaktifan siswa, (3) pemanfaatan media.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar yang berupa pretest dan post test sebagai alat pengumpul data.

Berikut adalah instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data lapangan antara lain:

a. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini sasaran pengukuran adalah siswa dalam melakukan kegiatan belajar selama proses pembelajaran membuat di dalam kelas. Penilaian dilakukan dengan bantuan lembar observasi dengan indikator yang diamati adalah kegiatan belajar siswa. Di bawah ini disajikan tabel kisi-kisi instrumen lembar observasi proses belajar siswa.

Tabel 2. Kisi-kisi lembar observasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran membuat

Variabel	Indikator	Sub indikator	Pernyataan no.
Pengamatan proses belajar mengajar pembelajara dengan media poster	1.Kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa	1.Memperhatikan penjelasan guru	1
		2.Mencermati dan mengamati petunjuk yang diberikan oleh guru	2,3
		3.Turut serta melakukan kegiatan belajar	4
		4. Tes tertulis dilakukan dengan baik	5
		5.Memanfaatkan media poster sebagai sumber belajar yang yang disediakan guru	6
		6.Menguasai tujuan pembelajaran	7
	2.Keaktifan siswa	1. Memperhatikan dengan aktif	8
		2. siswa aktif dan tekun mengerjakan tugas	9
		3.Melakukan komunikasi	10
		4.Menyelesaikan tugas tepat waktu	11
	3.Pemanfaatan penggunaan media	1. Memperhatikan media yang ditampilkan oleh guru didepan kelas	12
		2. Memperhatikan dan mengamati materi dalam poster	13
		3. mencatat hal-hal yang penting	14

b. Instrumen Media Pembelajaran Poster

Setelah butir instrumen disusun kemudian peneliti mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing, kemudian meminta pertimbangan dari para ahli (*judgment experts*) untuk diperikasa dan di evaluasi secara sistematis untuk mengetahui butir-butir tersebut dapat mewakili apa yang hendak diukur atau belum.

□

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

□ □ □ ◐ • □ □ ✓ ◐ • ◻ • ▲ ✓ ?

□ ◻ ● ▼ × ▼ ▲ □ □ ▼ ◡ ✓ × ◻ • □ □ ◻ _ _ ▼ □ □ □ ◻ ◻ □ □

◊ ✓ ◐ • ◻ • ▲ ✓ ? □ ✓ ◻ ✓ ◐ ✓ • □ ◻ ◻ × ✓ ◐ ✓ ▲ □ ≡ ✓ ● ■ □

◡ ◻ ● ▼ ● ◐ ▼ ◡ ✓ ● □ ? ▼ ✓ ▲ ▼ □ ▲ ◻ ? □ ◡ ◻ ● ■ ▼ ◡ ▼ × □ ✓ ≡ ✓ □

≡ ✓ ● ■ □ • ◻ ● ◻ ✓ ◡ □ ◻ • ▼ ◡ ▼ × □ □ □ ◻ ◻ ✓ ● ■ ◡ ✓ ● □ ◡ ◻ ● ▼ × ▼ ▲ □

□ ▼ ■ • ≡ ≡ ● ≡ □ ◻ _ _ ▽ □ □ ◄ ► ▸ □ □ • ● ▲ × ▼ ◡ ◻ ● □ ◊ ✓ ◐ • ◻ □

✓ ◻ × ✓ × ▲ • □ ✓ ◐ ✓ ▲ □ ▼ ◡ ▼ × □ ≡ ✓ ● ■ □ ◻ • ■ ▼ ● ✓ ◡ ✓ ● □

▼ ● ▲ ▼ ◡ □ ◡ ◻ ● ◻ ✓ ≡ ✓ ▲ ◡ ✓ ● □ ◻ ✓ ▲ ✓ □ □ ◡ ◻ ● ■ ▼ ◡ ▼ × □ □ • ▲ ▼ □

◊ ✓ ◐ • ◻ □ ◊ ✓ ◐ • ◻ □ ✓ ◻ × ✓ × ▲ • □ • ● ? ▲ × ▼ ◡ ◻ ● □

▲□×?□✓▼▲□ □✓//✓▲□ □•■▼●✓○✓●□ ▼●▲▼○□
 ○□●■▼○▼×□ ✓//□ //✓●■□ ?□•✓×▼?●//✓□ □•▼○▼×□ □ □

Untuk instrumen lembar observasi setelah pengujian dari ahli selesai maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui para ahli kemudian diujicobakan pada sampel dari mana populasi itu diambil. Jumlah anggota yang digunakan adalah 34 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen, penghitungan ini dilakukan dengan bantuan computer SPSS 16. Setelah dilakukan perhitungan dari total item 34 ditemukan ada 2 item yang gugur, sisa 32 item yang digunakan untuk pengambilan data penelitian. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Untuk instrumen media poster ?□▲□○✓•□ ✓▼▲•×□
 •●?▲×▼○□●□ □•?▼?▼●□ ○□○▼□•✓●□ //□●□○•▲•□
 ○□●■○//●?▼○▲✓?•○✓●□ ○□//□✓□ □//?□●□
 //□○✓•○✓•●■□ ▲□●▲✓●■□ •●?▲×▼○□●□ //✓●■□
 ▲□○✓•□ □•?▼?▼●□ □ ○□○▼□•✓●□ ○□○•●▲✓□
 //□×▲•○✓✓●■✓●□ □✓×•□ //✓×✓□ ✓•○ judgment experts□ □
 ▼●▲▼○□ □•//□×○?✓□ □✓●□ □•□◆✓○▼✓?•□
 ?□□✓×✓□ ?•?▲□○✓▲•?□ ▼●▲▼○□ ○□●■□▲✓•▼•□
 ✓▼▲•×□✓▼▲•×□ ▲□×?□✓▼▲□ □✓//✓▲○□✓✓○•○□
 ✓//□ //✓●■□ •□●□✓○□ □•▼○▼×□ ✓▲✓▼□ ✓□○▼○□ □
 □●?▲×▼○□●□ ○□□•✓ ////?▲□×□ •●•□
 □•◆✓○•□✓?•□ //□○□ //✓×✓□ ✓•○•□ ○□□•✓□
 //□○✓□○✓○✓×✓●□ ▼●▲▼○ □•○•●▲✓□
 //□●□✓//✓▲●//✓□ ▲□●▲✓●■□ •●?▲×▼○□●□ //✓●■□
 ▲□○✓•□ □•?▼?▼●□ □ □▲□○✓•□ ○□●■□✓○✓○•□
 //□×✓✓•○✓●□ ?□?▼✓•□ ✓□✓□×✓//□ //□●□✓//✓▲□



2. Uji Reliabilitas

Menurut Susan Stainback (Sugiyono, 2008: 364) reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen dikonsultasikan kepada ahli materi dan ahli model pembelajaran.

Berdasarkan penilaian dari ahli (*judgment expert*) dapat dijelaskan bahwa pendapat antara ahli yang satu dengan yang lain berpendapat sama dalam menilai instrument. Ini berarti instrument yang akan digunakan mempunyai keajegan. Maka lembar penilaian tes dinyatakan layak dan andal (reliabel) digunakan untuk pengambilan data.

a. lembar Observasi

Dengan uji reliabilitas instrumen maka akan diketahui taraf keajegan suatu instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur. Perhitungan reliabilitas

dilakukan pada butir-butir instrumen yang sudah mewakili validitas. Uji reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan yang berhubungan dengan kepercayaan alat ukur. Adapun teknik mencari reliabilitas yang digunakan adalah dengan rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana:

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subyek

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer program statistic SPSS16 diperoleh:

Tabel 3. *Reliability Statistic*

Cronbach's Alpha	N of Item
------------------	-----------

.845	34

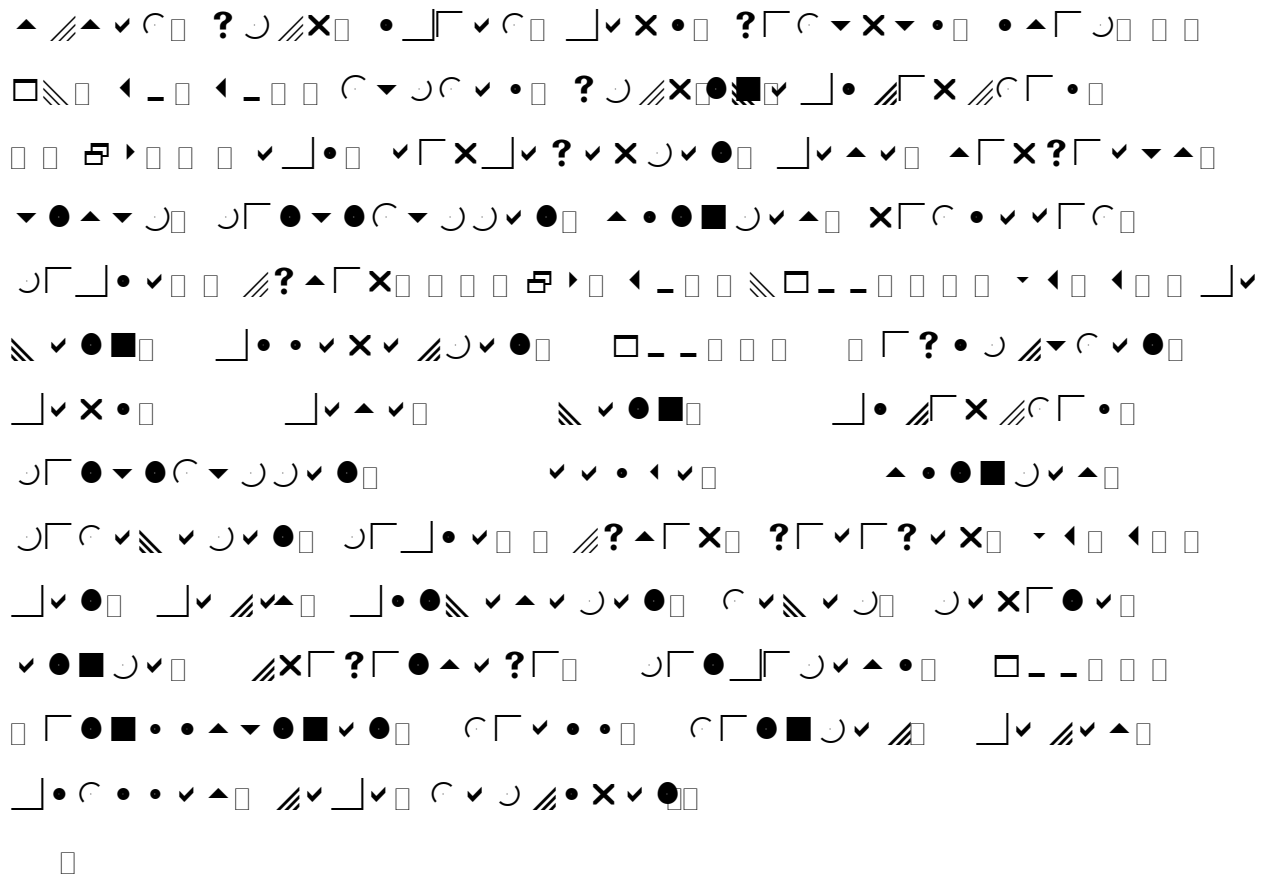
(Hasil print out analisis data dengan SPSS)

Reliabilitas ditunjukkan oleh konsistensi skor yang diperoleh subyek dengan memakai alat yang sama. Hal tersebut dinyatakan dalam koefisien reliabilitas dengan angka 0 – 1.0. semakin tinggi koefisien dengan mendekati angka 1.0 berarti reliabilitas alat ukur semakin tinggi (Saifuddin Azwar,1999: 9). Sebaliknya reliabilitas rendah ditunjukkan dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0. Ketentuan dari hasil yang diperoleh nilai alpha adalah 0,845. Ini berarti instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah reliabel. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

b. Media poster

Dengan uji reliabilitas instrumen maka akan diketahui taraf keajegan suatu instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur. Perhitungan reliabilitas dilakukan pada butir-butir instrumen yang sudah mewakili validitas. Uji reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan yang berhubungan dengan kepercayaan alat ukur.

□ ✓ ? • ◐ □ ▤ ✓ ▲ ▽ ◐ ▤ ▤ ✓ ✓ ✕ □ ✕ ▤ ◐ • ✓ ✓ • ◐ • ▲ ✓ ? □
 ▼ ● ▲ ▽ ▤ □ ▤ ▤ ● ■ ▽ ◐ • □ ▤ ▤ ◐ ✓ ▤ ✓ ▤ ▤ ● □ ▤ ▤ ▤ • ✓ □
 ▤ ▤ ? ▲ ▤ ✕ □ ▤ ✓ ● ■ □ ▤ • • ? • □ ▤ ▤ ◐ • □ ✓ • ◐ • □ ▤ ▤ ▤ • ✓ □
 ▤ ▤ ● ■ ■ ▽ ● ✓ ▤ ▤ ● □ ▤ ▤ ● ■ ▽ ▤ ▽ ✕ ✓ ● □ skala guttman. □ ✓ ✕ • □
 • ✓ ? • ◐ □ ▤ ✓ ▲ ▽ □ ▤ ✓ ● ■ □ ▤ • ▤ ▤ ✕ ▤ ▤ ▤ ◐ • □ ▤ ▤ ▤ ▤ □ □



H. Teknik Analisis Data

Tenik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban atas pertanyaan penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut Bogdana yang dikutip Oleh Sugiyono (2004 : 88), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, pemberian tes dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. maka anaisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2007 :23) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis yang membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

1. Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan aktifitas dan pemanfaatan media poster pada pembelajaran membuat siswa kelas 1 di SMK Ma'arif 2 Sleman

Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan aktifitas dan pemanfaatan media poster pada pembelajaran membuat yaitu mendiskripsikan prosentase jumlah siswa yang aktif dan yang tidak. Pemanfaatan media poster dapat dilihat dari prosentase perolehan nilai siswa yang tuntas dan yang belum tuntas.

Adapun rumus data prosentase adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f : frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

n : jumlah frekuensi banyaknya individu.

p : angka prosentase.

(Anas Sudijono, 2006:40)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya meningkatkan aktifitas dan pemanfaatan media poster pada pembelajaran membuat siswa kelas 1 di SMK Ma'arif 2 Sleman. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif 2 Sleman berlokasi di Jl. Turi Km.01 Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta. pembelajaran membuat disekolaan ini diberikan di kelas 1 dan 2 dengan jam pelajaran 2 jam pada tiap jam terdiri dari 45 menit, fasilitas yang ada disekolah meliputi *white board* dan bahan ajar berupa buku modul dan kualifikasi pendidikan guru pada mata pelajaran tersebut tidak dilatar belakangi pendidikan tata busana. Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, dan tes hasil belajar.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi gambaran upaya meningkatkan aktifitas dan pemanfaatan media poster pada pembelajaran membuat siswa kelas 1

Pembelajaran membuat dilaksanakan menggunakan metode ceramah dengan menggunakan alat bantu pembelajaran berupa *whiteboard* dan modul belajar. Dengan alat bantu pembelajaran tersebut guru yang lebih aktif dan siswa hanya mendengarkan. Cara belajar yang seperti ini siswa cenderung ramai dan tidak berkonsentrasi ketika proses belajar di dalam kelas terjadi. Selain itu mata pelajaran tersebut diberikan pada waktu siang hari sehingga siswa cenderung kelelahan dan mengantuk

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran membuat di SMK MA'arif 2 Sleman masih dijumpai adanya beberapa peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), Kriteria Pencapaian Kompetensi yang diharapkan yaitu 75 belum sepenuhnya tercapai. Terlihat dari ketuntasan siswa

sebesar 40% siswa dinyatakan tuntas dan 60% dinyatakan belum tuntas. Dari hal tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa tidak tercapai ketuntasan hasil belajar siswa disebabkan oleh proses belajar yang kurang menyenangkan dan media yang digunakan masih belum bervariasi.

Salah satu alternatif yang dilakukan yaitu proses pembelajaran dengan memanfaatkan media poster. Dengan memanfaatkan media tersebut diharapkan permasalahan siswa karena pembelajaran yang monoton dapat diminimalkan, dan sebaliknya dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam proses belajarnya

Adapun gambaran implementasi materi ajar langkah-langkah membuat dengan memanfaatkan media poster adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Tabel peningkatan aktifitas siswa dalam pembelajaran membuat dengan menggunakan media poster

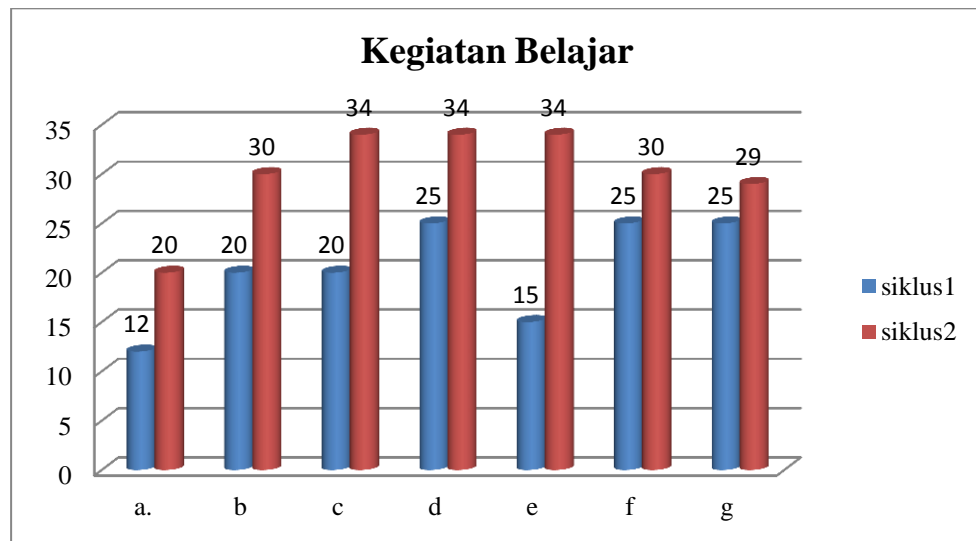
No	Aspek yang diamati	Peningkatan Aktifitas Siswa			
		Sebelum	Sesudah	Jumlah	Persen %
1.	Keaktifan dan Kegiatan Belajar yang dilakukan oleh siswa				
	a Siswa memperhatikan penjelasan guru	12	20	8	23,52%
	b Siswa mengamati petunjuk yang diberikan oleh guru	20	30	10	29,42%
	c Siswa mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru	20	34	14	41,17%
	d Siswa turut serta melakukan kegiatan belajar	25	34	9	26,47%
	e Siswa mengikuti tes tertulis dengan baik	15	34	19	55,88%
	f Siswa dapat memanfaatkan media poster sebagai sumber belajar dari guru	25	30	5	14,70%
	g Banyaknya Siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran.	20	29	9	26,47%
	h Banyaknya siswa yang memperhatikan dengan aktif	20	24	4	11,76%
	i Siswa aktif dan tekun mengerjakan tugas	25	28	3	8,82%
	j Banyaknya siswa yang bicara sendiri	15	20	5	14,70%
	k Banyaknya siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu	30	34	4	11,76%
2.	Pemanfaatan Media				
	a. Banyaknya siswa yang memperhatikan media yang diberikan oleh guru didepan kelas.	34	34	0	0,0 %
	b. Banyaknya siswa yang memperhatikan dan mengamati materi dalam poser.	29	30	1	2,94%
	c. Banyaknya siswa yang mencatat.	34	34	0	0,0%

Berdasar tabel di atas dapat dijelaskan bahwa siswa sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran. hal itu dapat dibuktikan dengan persentase jumlah aktifitas siswa yang beraktifitas dimana pada aspek siswa memperhatikan penjelasan guru mengalami peningkatan 23,52%, aspek siswa mengamati petunjuk yang diberikan oleh guru mengalami peningkatan 29,42%, aspek Siswa mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru mengalami peningkatan 41,17%, Siswa turut serta melakukan kegiatan belajar mengalami peningkatan 26,47%, Siswa mengikuti tes tertulis dengan baik mengalami peningkatan 55,88% , Siswa dapat memanfaatkan media poster sebagai sumber belajar dari guru mengalami peningkatan 14,70%, Banyaknya Siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran mengalami peningkatan 26,47%, Banyaknya siswa yang memperhatikan dengan aktif mengalami peningkatan 11,76%, Siswa aktif dan tekun mengerjakan tugas mengalami peningkatan 8,82%, Banyaknya siswa yang bicara sendiri mengalami peningkatan 14,70% , Banyaknya siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu mengalami peningkatan 11,76%. pemanfaatan media poster sangatlah berpengaruh pada aktifitas belajar siswa kelas 1 dalam pembelajaran membuat hal ini dapat dibuktikan dari tabel yang menyatakan bahwa banyaknya siswa yang memperhatikan dan mengamati materi dalam poster yaitu mengalami peningkatan sebesar 2,94 %.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek yang paling menonjol peningkatannya adalah siswa mengikuti tes tertulis dengan baik yaitu dengan persentase peningkatan sebesar 55,88%, sedang aspek yang memiliki persentase terendah adalah banyak siswa yang memperhatikan dengan aktif dan banyak siswa yang menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu yaitu 11,76%.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

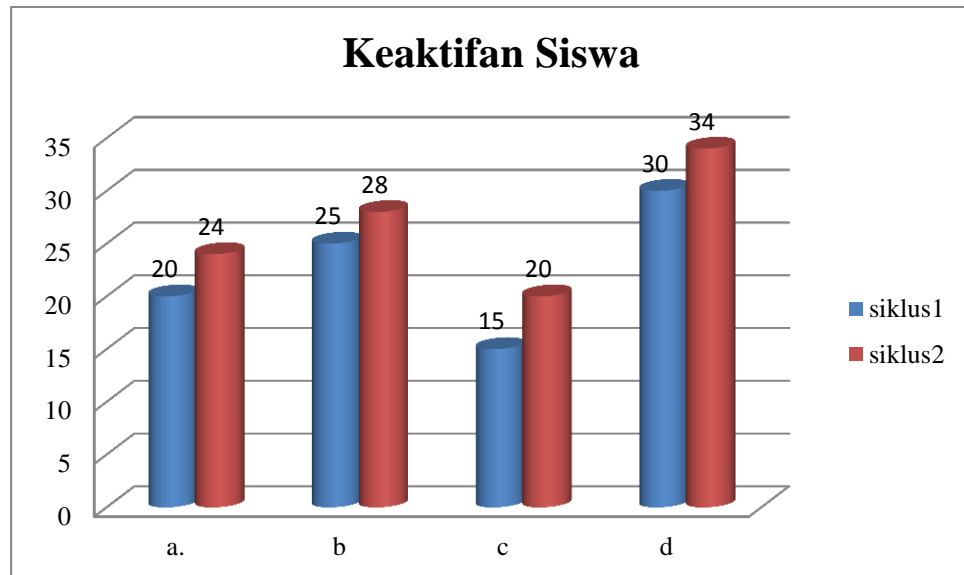
Data hasil observasi Dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini:



Gambar 2: Diagram hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa

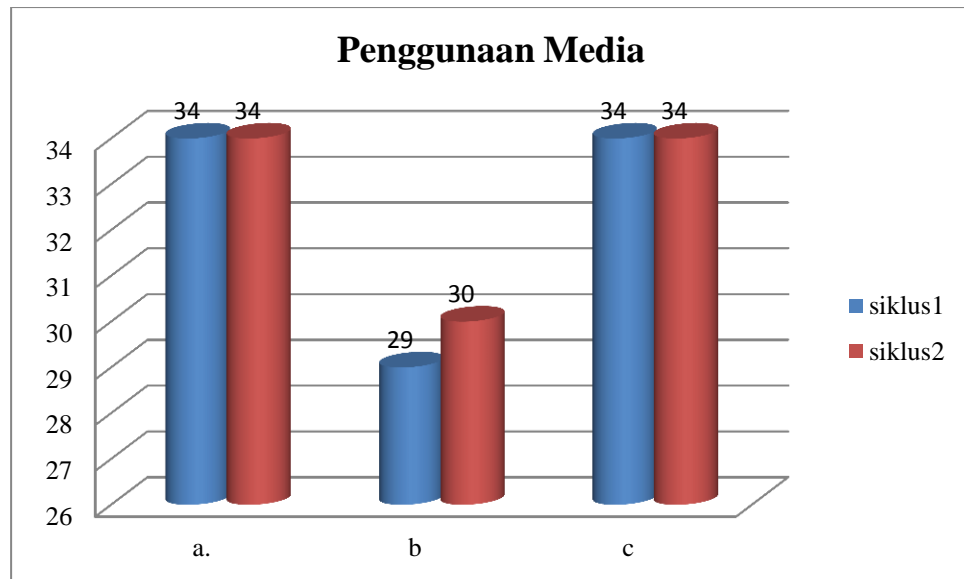
Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan pada indikator pertama kegiatan belajar siswa dengan sub indikator memperhatikan penjelasan guru sebelum pemanfaatan media poster sebanyak 12 siswa sesudah pemanfaatan media poster sebanyak 20 anak mengalami peningkatan 23,52%, sub indikator mengamati petunjuk yang diberikan oleh guru sebelum pemanfaatan media poster 20 siswa, sesudah pemanfaatan media poster 30 siswa mengalami peningkatan sebanyak 29,41%, sub indikator mengikuti petunjuk yang diberikan guru sebelum pemanfaatan media poster 20 siswa, sesudah pemanfaatan media poster 34 siswa mengalami peningkatan 41,17%, sub indikator siswa turut serta melakukan kegiatan belajar sebelum pemanfaatan media poster 25 siswa, sesudah pemanfaatan media poster 34 siswa mengalami peningkatan 26,47%, sub indikator siswa mengikuti tes tertulis dengan baik sebelum pemanfaatan media poster 15 siswa sesudah pemanfaatan media poster 34 siswa mengalami peningkatan 55,88%, sub indikator memanfaatkan media poster sebagai sumber belajar yang disediakan guru yaitu sebelum pemanfaatan media 25 siswa sesudah pemanfaatan media 30 siswa mengalami peningkatan 14,70%, sub

indikator banyaknya siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran sebelum pemanfaatan media poster 25 siswa sesudah pemanfaatan media poster 29 siswa mengalami peningkatan 11,76%.



Gambar 3: Diagram hasil Observasi Keaktifan siswa

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa pada indikator keaktifan siswa dengan sub indikator banyaknya siswa yang memperhatikan dengan aktif sebelum pemanfaatan media poster 20 siswa, sesudah 24 siswa mengalami peningkatan 11,76 %, sub indikator siswa aktif dan tekun mengerjakan tugas sebelum pemanfaatan media poster 25 siswa, sesudah 28 mengalami peningkatan 8,82%, sub indikator banyak yang bertanya sebelum pemanfaatan media poster 15 siswa dan sesudah 20 siswa mengalami peningkatan 14,70%, sub indikator banyak siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu sebelum pemanfaatan media poster 30 siswa dan sesudah 34 siswa mengalami peningkatan 11,76%.



Gambar 4: Diagram hasil Observasi Penggunaan Media

Berdasarkan diagram dapat disimpulkan bahwa pada indikator penggunaan media dengan sub indikator banyaknya siswa yang memperhatikan media yang diberikan oleh guru di depan kelas sebelum pemanfaatan media poster 34 siswa dan sesudah 34 siswa mengalami peningkatan 0,0%, sub indikator banyaknya siswa yang memperhatikan dan mengamati materi di dalam poster sebelum pemanfaatan media poster 29 siswa sesudah 30 siswa mengalami peningkatan 2,94%, sub indikator banyaknya siswa yang mencatat sebelum pemanfaatan media poster 34 siswa sesudah 34 mengalami peningkatan 0,0%

Selain penjabaran dari penelitian tentang aktifitas belajar siswa yang sudah dilaksanakan, peneliti juga melakukan pengambilan data hasil belajar siswa yang berfungsi untuk melihat bagaimana penggunaan media pembelajaran poster dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik menggunakan SPSS seperti yang tercantum dibawah ini.

Tabel 5. Data statistik

Statistics

		S1 : pre test	S1 : post test	S2 : pre test	S2 : post test
N	Valid	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0

Tabel 6. Hasil ketuntasan Nilai Tes I

S1 : pre test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	belum tuntas	34	100,0	100,0	100,0

Tabel 7. Hasil Ketuntasan Nilai Tes II

S1 : post test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	tuntas	15	44,1	44,1	44,1
	belum tuntas	19	55,9	55,9	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Tabel 8. Hasil Ketuntasan Nilai Tes III

S2 : pre test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	tuntas	20	58,8	58,8	58,8
	belum tuntas	14	41,2	41,2	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

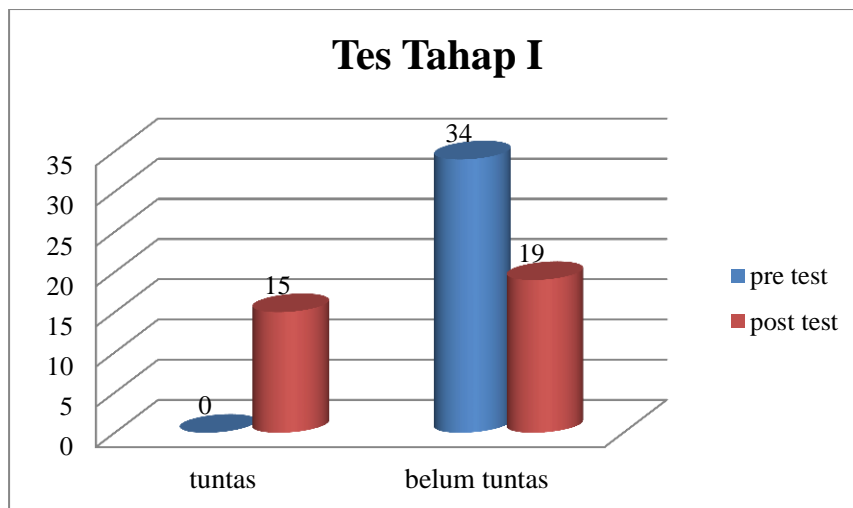
Tabel 9 Hasil Ketuntasan Nilai Tes IV

S2 : post test

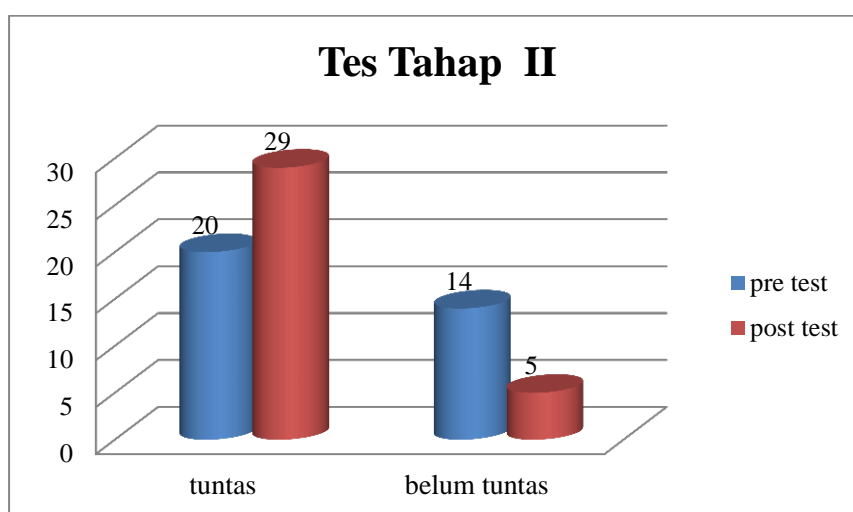
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	tuntas	29	85,3	85,3	85,3
	belum tuntas	5	14,7	14,7	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Berdasarkan penjelasan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada tes I nilai yang dihasilkan dari tes yang belum menggunakan media poster adalah 0,0% dengan kata lain yang belum mengalami ketuntasan adalah 100% , sedangka pada tes atau

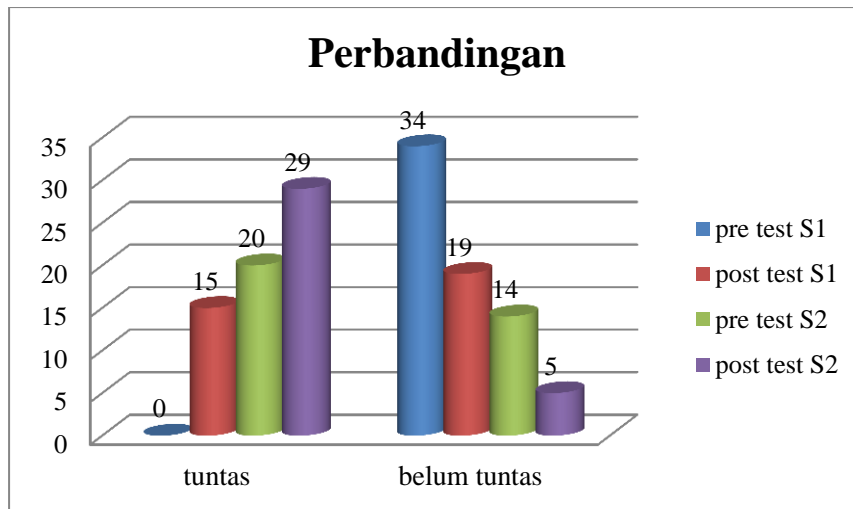
sestelah penggunaan media poster nilai yang dihasilkan ada peningkatan yaitu 44,1% dan yang belum mengalami ketuntasan adalah 55,9%, pada tes II nilai yang dihasilkan dari tes yang belum menggunakan media poster 58,8% dan yang belum mengalami ketuntasan adalah 41,2% sedangkan pada tes atau sestelah penggunaan media poster nilai yang dihasilkan ada peningkatan yaitu 85,3% dan yang belum mengalami ketuntasan adalah 14,7%. Hal ini dapat diperjelas dengan gambar diagram dibawah ini.



Gambar 5. Ketuntasan Nilai Tes Pada tahap I



Gambar 6. Ketuntasan Nilai Tes Pada tahap II



Gambar 7. Perbandingan Ketuntasan Nilai Pada tahap I dan tahap II

B. Pembahasan

1. Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan aktifitas dan pemanfaatan media poster pada pembelajaran membuat siswa kelas 1 di SMK Ma'arif 2 Sleman

Dalam penelitian Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktifitas dan pemanfaatan media poster pada pembelajaran membuat siswa kelas 1 di SMK Ma'arif 2 Sleman adalah: siswa diminta memperhatikan penjelasan guru, siswa diminta mengamati petunjuk yang diberikan oleh guru, siswa diminta mengikuti petunjuk yang dilakukan oleh guru, siswa diminta turut serta melakukan kegiatan belajar, siswa diminta mengikuti tes tertulis dengan baik, siswa diminta memanfaatkan media poster sebagai sumber belajar dari guru, siswa diminta menguasai tujuan pembelajaran, siswa diminta memperhatikan dengan aktif, siswa diminta aktif dan tekun mengerjakan tugas, siswa diminta untuk tidak berbicara sendiri, siswa diminta menyelesaikan tugas tepat waktu, siswa diminta memperhatikan media yang diberikan oleh guru di depan kelas, siswa diminta memperhatikan dan mengamati materi yang ada di dalam media, siswa diminta

untuk mencatat. Proses pembelajaran inilah yang membuat siswa aktif, lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.

Hal ini dibuktikan dengan persentase jumlah aktifitas siswa yang beraktifitas dimana pada aspek siswa memperhatikan penjelasan guru mengalami peningkatan 23,52%, aspek siswa mengamati petunjuk yang diberikan oleh guru mengalami peningkatan 29,42%, aspek Siswa mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru mengalami peningkatan 41,17%, Siswa turut serta melakukan kegiatan belajar mengalami peningkatan 26,47%, Siswa mengikuti tes tertulis dengan baik mengalami peningkatan 55,88% , Siswa dapat memanfaatkan media poster sebagai sumber belajar dari guru mengalami peningkatan 14,70%, Banyaknya Siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran mengalami peningkatan 26,47%, Banyaknya siswa yang memperhatikan dengan aktif mengalami peningkatan 11,76%, Siswa aktif dan tekun mengerjakan tugas mengalami peningkatan 8,82%, Banyaknya siswa yang bicara sendiri mengalami peningkatan 14,70% , Banyaknya siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu mengalami peningkatan 11,76%. pemanfaatan media poster sangatlah berpengaruh pada aktifitas belajar siswa kelas 1 dalam pembelajaran membuat hal ini dapat dibuktikan dari tabel yang menyatakan bahwa banyaknya siswa yang memperhatikan dan mengamati materi dalam poster yaitu mengalami peningkatan sebesar 2,94 %.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek yang paling menonjol peningkatannya adalah siswa mengikuti tes tertulis dengan baik yaitu dengan persentase peningkatan sebesar 55,88%, sedang aspek yang memiliki persentase terendah adalah banyak siswa yang memperhatikan dengan aktif dan banyak siswa yang menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu yaitu 11,76%.

Peningkatan aktifitas belajar siswa juga dapat dilihat dari perolehan nilai hasil belajar siswa dan suasana pembelajaran di dalam kelas memberi indikasi yang kuat terhadap meningkatnya mutu proses pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan media poster selain meningkatkan aktifitas belajar siswa dan mutu proses pembelajaran, juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti : Pada tes I nilai yang dihasilkan dari tes yang belum menggunakan media poster adalah 0,0% dengan kata lain yang belum mengalami ketuntasan adalah 100% , sedangkan pada tes atau setelah penggunaan media poster nilai yang dihasilkan ada peningkatan yaitu 44,1% dan yang belum mengalami ketuntasan adalah 55,9%, pada tes II nilai yang dihasilkan dari tes yang belum menggunakan media poster 58,8% dan yang belum mengalami ketuntasan adalah 41,2% sedangkan pada tes atau setelah penggunaan media poster nilai yang dihasilkan ada peningkatan yaitu 85,3% dan yang belum mengalami ketuntasan adalah 14,7%.

Dengan menggunakan analisis deskriptif data hasil observasi diperoleh hasil dari kegiatan belajar siswa yang dimana hasil dari banyaknya siswa yang mengikuti kegiatan belajar, keaktifan dan pemanfaatan media pembelajaran terjadi peningkatan, hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut: Berdasarkan hasil nilai ujian tertulis terdapat peningkatan hasil belajar dari tiap siklusnya, hal ini dapat dilihat pada peningkatan nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa pada tes I 58,41 dan tes II 74,29 atau mengalami peningkatan sebesar 29%, pada tes III 77,41 mengalami peningkatan 7% dari tes II dan pada tes IV mendapat rata-rata 88,44 atau mengalami peningkatan sebesar 16% dari tes sebelumnya.

Temuan di atas sesuai dengan penelitian yang diungkapkan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Nur Lutfiana (2007) dengan judul perbedaan hasil belajar siswa kelas 1 SMK Ibu Kartini Pada Mata Diklat Menggambar busana dengan

menggunakan media komik dan media gambar tahun ajaran 2005/2006, menyimpulkan bahwa media komik efektif untuk mencapai prestasi belajar menggambar busana pokok bahasan proporsi tubuh.

Penelitian yang dilakukan oleh Wilis Idrati (2011) dengan judul Pengembangan Poster Kolase Sebagai Media Pembelajaran Untuk Pencapaian Kompetensi Menggambar Busana di SMK Negeri 1 Pandak Bantul diketahui hasil belajar siswa meningkat hal tersebut diketahui dari nilai hasil belajar siswa pada saat *Pre Test* 80% dari jumlah siswa yang diteliti mendapat nilai yang memenuhi standar KKM dan 20% nya lagi tidak memenuhi standar KKM sedangkan nilai *Post Test* seluruh siswa memenuhi standar KKM sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dinyatakan efektif untuk digunakan pada pembelajaran.

Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang relevan yang sudah ada sebelumnya dapat diambil kesimpulan yang sama yaitu; berdasarkan data analisis, terlihat bahwa ada peningkatan pada hasil belajar siswa dengan penggunaan media visual dan kemampuan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dengan media visual memberikan pengaruh terhadap meningkatnya Aktifitas belajar siswa dan nilai hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran poster pada pembelajaran batik siswa kelas 1 SMK Ma'arif 2 Sleman Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif diperoleh hasil kegiatan belajar siswa yang dilihat dari banyaknya siswa yang mengikuti kegiatan belajar, keaktifan dan pemanfaatan media pembelajaran terjadi peningkatan.

Berikut adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa dengan memanfaatkan media poster: Siswa di kondisikan memperhatikan penjelasan guru (mengalami peningkatan 23,52%), siswa di kondisikan mengamati petunjuk yang diberikan oleh guru (mengalami peningkatan 29,41%), siswa di kondisikan mengikuti petunjuk yang diberikan guru (mengalami peningkatan 41,17%), siswa di kondisikan turut serta melakukan kegiatan belajar (mengalami peningkatan 26,47%), siswa di kondisikan mengikuti tes tertulis dengan baik (mengalami peningkatan 55,88%), siswa di kondisikan memanfaatkan media poster sebagai sumber belajar yang disediakan guru (mengalami peningkatan 14,70%), siswa di kondisikan dapat menguasai tujuan pembelajaran (mengalami peningkatan 11,76%), siswa di kondisikan memperhatikan dengan aktif (mengalami peningkatan 11,76 %), siswa di kondisikan aktif dan tekun mengerjakan tugas (mengalami peningkatan 8,82%), siswa di kondisikan untuk aktif bertanya (mengalami peningkatan 14,70%), siswa di kondisikan menyelesaikan tugas tepat waktu (mengalami peningkatan 11,76%), siswa di kondisikan memperhatikan media yang diberikan oleh guru di depan kelas (mengalami peningkatan 0,0%), siswa di

kondisikan memperhatikan dan mengamati materi di dalam poster (mengalami peningkatan 2,94%), siswa di kondisikan mencatat (mengalami peningkatan 0,0%).

Selain itu upaya yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan aktifitas dengan memanfaatkan media poster pada pembelajaran membuat adalah dengan dilakukannya ujian tertulis, dengan upaya tersebut terbukti adanya peningkatan hasil belajar hal ini terlihat dari nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa pada tes pertama mendapat rata-rata 58,41 dan tes ke dua 74,29 atau mengalami peningkatan sebesar 29%, pada tes ke tiga mendapat rata-rata 77,41 mengalami peningkatan 7% dan pada tes ke empat mendapat rata-rata 88,44 atau mengalami peningkatan sebesar 16% dari tes sebelumnya.

Sesuai dengan data yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan aktifitas belajar siswa dengan memanfaatkan media poster pada pembelajaran membuat dapat ditingkatkan. Hal itu dapat dibuktikan dengan ketercapaian ketuntasan minimal yang telah ditentukan sekolah yaitu 75% dari jumlah siswa sudah mencapai ketuntasan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian upaya meningkatkan aktifitas dan pemanfaatan media poster pada pembelajaran membuat siswa kelas 1 SMK Ma'arif 2 Sleman, dapat diberikan saran sebagai berikut

5. Berdasarkan permasalahan yang ada di dalam proses belajar meliputi : Kurangnya perhatian siswa kelas 1 SMK Ma'Arif 2 Sleman dalam mengikuti mata pelajaran membuat, kesulitan siswa di dalam memahami mata pelajaran membuat, keterbatasan media yang digunakan oleh guru yaitu sebatas *whiteboard* dan buku sumber belajar, kurang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran membuat.

6. Setelah penelitian deskriptif yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan guru mata pelajaran membatik dapat mencoba menerapkan media poster agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran membatik.
7. Ada upaya meningkatkan aktifitas belajar dengan memanfaatkan media poster pada pembelajaran membatik, sehingga pada mata pelajaran tersebut guru disarankan menerapkan media poster sebagai alat menyampaikan materi ajar selain itu media poster dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid (2008). *Perencanaan pembelajaran, Mengembangkan Standar kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Arief Sadiman dkk. (2011). *Media pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Benny A. Pribadi (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : PT. Dian Rakyat.
- Bermawi Munte (2009). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Cosmin S. Widodo dan Jasmadi (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gramedia.
- Darmasyah (2010). *Strategi Belajar Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) (2003). *Standar Kompetensi Bidang Keahlian Busana "Costum-made"*.
- _____ (2004). *Kurikulum SMK Edisi 2004, Bag. I Landasan, Program dan Pengembangan*
- _____ (2008). *Model-Model Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan (Seri Bahan Bimbingan Teknis Implementasi KTSP-SMK)*
- Dimiyati & Mujiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Effendi. (1994). *Filsafat Komunikasi*. Bandung : Remaja: Rosdakarya.
- Erry Utomo, dkk. (1997). *Pokok – pokok Pengertian & Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal*. Jakarta : Depdikbud.
- Hamzah B. Uno. (2005). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta :PT. Bumi Aksara.
- Harjanto (2008). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzuri. (1994). *Batik Klasik*. Jakarta : Djambatan.

- Iqbal Hasan. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
 _____ (2005). *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nur Lutfiana (2007). *Perbedaan Hasil Belajar siswa kelas 1 SMK Ibu Kartini Pada Mata Diklat Menggambar Busana Dengan menggunakan Media komik dan Media Gambar tahun ajaran 2005/2006*. Skripsi.UNY
- Martinis Yamin (2007). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum berbasis kompetensi*. Jakarta : Depdiknas.
- Oemar Hamalik. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rakhmat Supriyono. (2010). *Desain komunikasi visual*. Yogyakarta : C.V ANDY OFFset
- Riyanto, dkk. (1997). *Katalog Batik Indonesia*. Yogyakarta : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan & Batik Yogyakarta.
- Saifudin Azwar. (1999). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
 _____ . (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta Pustaka Pelajar
- Sardiman A.M. (2003). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siswoyo, Dwi. (2001). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
 _____ (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta
 _____. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
 _____. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi. (2011) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT . Bumi Aksara.

- Suharsimi Arikunto.(1991).*Prosedur Penelitian*. Jakart: PT Rineka Cipta.
- Sukardi.(2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Trijoto, dkk. (2010). *Mengenal dan Membuat Motif Batik*. Yogyakarta : Gama Media.
- Triyanto (2010). *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wilis Indrati (2011). *Pengembangan Poster Kolase Sebagai Media Pembelajaran Untuk Pencapaian Kopetensi Menggambar Busana di SMK Negeri 1 Pandak Bantul*.Skripsi.UNY
- Wina Sanjaya (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perenda Media Group.
- Zainal Arifin. (1991). *Evaluasi Instruksional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- <http://www.scribd.com/mobile/doc/719080/html5>
- <http://math-upi-03-blog.friendster.com/2007/02/sedikti-tips-untuk-yang-ingin-mengajar>.

**L
A
M
P
I
R
A**

SILABUS PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMK MA'ARIF 2 SLEMAN
 KOMPETENSI KEAHLIAN : BUSANA BUTIK
 MATA PELAJARAN : PEMBUATAN BATIK TULIS
 KELAS/SEMESTER : X/I
 STANDAR KOMPETENSI : PEMBUATAN BATIK TULIS DENGAN ALAT TRADISIONAL(CANTING)
 Alokasi Waktu : 48 jam X 45 Menit

KOMPETENSI DASAR	NILAI	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
2.1 Teknik Pembuatan Batik Tulis	kreatif	2.1.1 membuat batik tulis pada kain Berfikir sesuatu untuk menghasilkan batik tulis dengan canting pada kain Nilai Kreatif, mandiri, tanggung jawab	Proses membuat batik	Praktek membuat batik tulis pada kain ↳ Membuat klowongan ↳ Membuat tembokan ↳ Proses bironan ↳ Proses penghilangan lilin	↳ Unjuk kerja ↳ Pemberian tugas ↳ produk	24			♦ Tenik membuat batik tradisional dan batik modern departemen perindustrian, ♦ Proses teknik membatik, Puspita Setiawati, Absolut, Yogyakarta, 2008

RENCANA PEMBELAJARAN (RPP)

I. Identitas

Nama sekolah : SMK MA'arif 2 Sleman
 Program Studi keahlian : Tata Busana
 Kompetensi Keahlian : Busana Butik
 Mata Pelajaran : Pembuatan Batik Tulis
 Kelas/semester : X/1
 Pertemuan ke : 1 dan 2
 Alokasi waktu : 1 X tatap muka (2jam pelajaran @45 menit)

II. Standar Kompetensi

Pembuatan Batik Tulis dengan Alat Tradisional (Canting)

III. Kompetensi Dasar

Teknik Pembuatan Batik Tulis

IV. Indikator

a Membuat Batik Tulis Pada Kain

Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan batik tulis dengan canting pada kain.

Nilai : Kreatif, Mandiri, Tanggung Jawab.

V. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami langkah-langkah membatik.

VI. Materi Pembelajaran

Langkah-langkah membatik

VII. Metode Pembelajaran

Ceramah dan menggunakan media poster

VIII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)	keterangan
A. Kegiatan Awal : 1. Membuka pelajaran 2. Melakukan presensi 3. Pemberian motivasi terhadap siswa. 4. Definisi singkat tentang materi 5. pembelajaran poster	5 menit	Siswa kelas 1b1 jumlah 34
B. Kegiatan Inti : 1. Siswa menyiapkan alat tulis 2. Guru menjelaskan materi tentang alat dan bahan membuat batik tulis. 3. Siswa diberi kesempatan untuk memahami penjelasan guru sesuai media pembelajaran. 4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	30 menit	Menggunakan Lembar observasi (pengamatan)
C. Kegiatan Akhir : 1. Bersama-sama peserta didik membuat rangkuman dan simpulan pelajaran 2. Guru memberikan tes individu mengenai materi yang telah disampaikan. 3. Menutup pertemuan dengan berdoa	10menit	Menggunakan lembar penilaian

IX. Alat/ Bahan/Sumber Belajar

White board, penghapus, sepidol, media poster

X. Sumber Belajar

Media Poster

XI. Penilaian

Menggunakan tes pemahaman

Soal test

1. Apa langkah pertama yang harus dilakukan sebelum membatik?
2. Apa yang dimaksud nglorod?
3. Apakah yang dimaksud dengan nyolet?
4. Kapan dilakukannya nglorod?
5. Apakah yang harus dilakukan setelah membuat disain batik?

Jawaban:

1. Membuat disain
2. Nglorod adalah proses pelepasan lilin
3. Nyolet adalah proses pemberian warna pada motif batik
4. Setelah proses nyolet dan nembok
5. Setelah membuat disain dilanjutkan dengan nyanting

Yogyakarta, februari 2013

Pengajar

Peneliti

Ulil Asmi

Khusnul Khotimah

Poster Langkah-Langkah Membatik



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LANGKAH - LANGKAH MEMBATIK

1. Desain



Membuat gambar motif batik



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LANGKAH - LANGKAH MEMBATIK

2. Proses Membatik



Nyanting terdiri dari :

- | | |
|-------------------|-----------|
| 1. Ngilowong | 3. Nerusi |
| 2. Ngisen - iseni | 4. Nembok |



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LANGKAH - LANGKAH MEMBATIK

3. Nyolet



Colet :

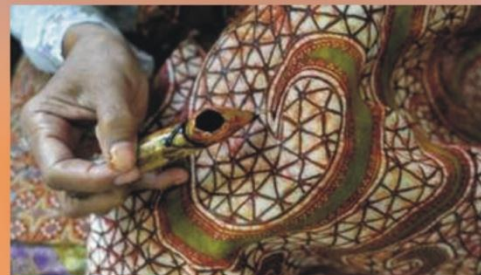
Pemberian warna pada motif



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LANGKAH - LANGKAH MEMBATIK

4. Nembok



Nembok :

Menutup sebagian motif yang telah di colet, agar tidak terkena warna dasar, pada proses pencelupan.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LANGKAH - LANGKAH MEMBATIK

5. Nyelup



Celup :

Pemberian warna dasar pada kain setelah proses membatik.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LANGKAH - LANGKAH MEMBATIK

6. Ngelorot



Ngelorot:

Menghilangkan lilin dari kain



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LANGKAH - LANGKAH MEMBATIK

7. Finishing



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LANGKAH - LANGKAH MEMBATIK

8. Hasil Produk



KETUNTASAN

Frequencies

Statistics

		S1 : pre test	S1 : post test	S2 : pre test	S2 : post test
N	Valid	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

S1 : pre test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	belum tuntas	34	100,0	100,0	100,0

S1 : post test

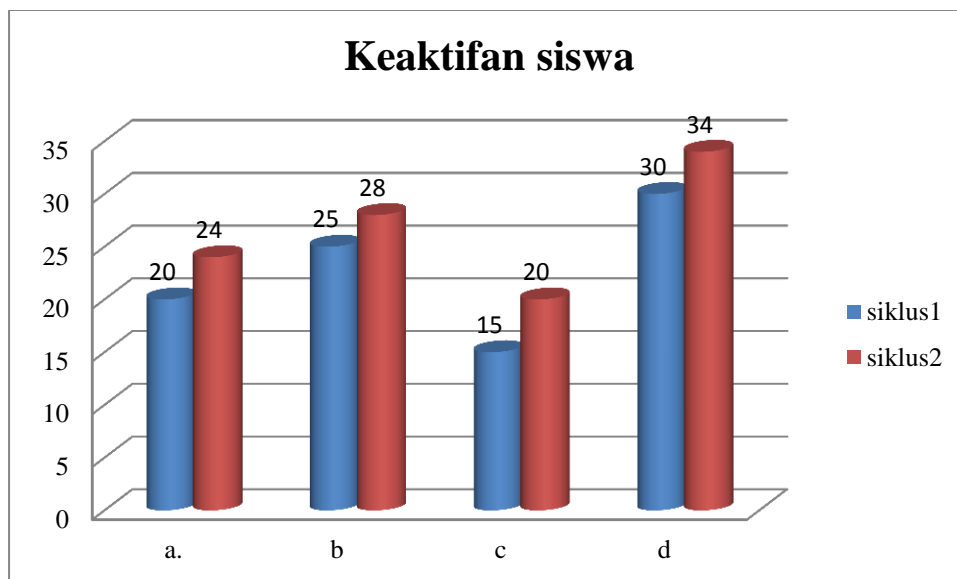
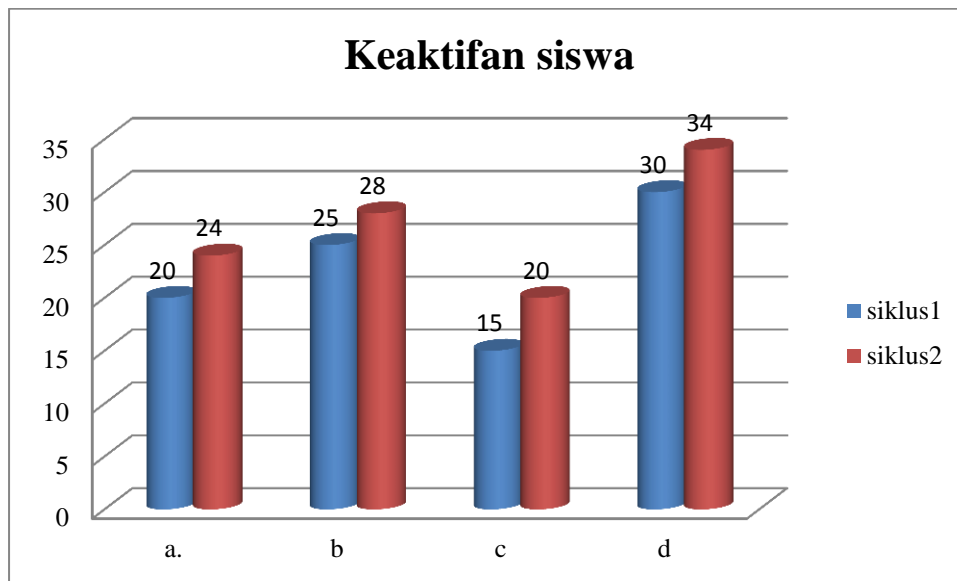
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tuntas	15	44,1	44,1	44,1
	belum tuntas	19	55,9	55,9	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

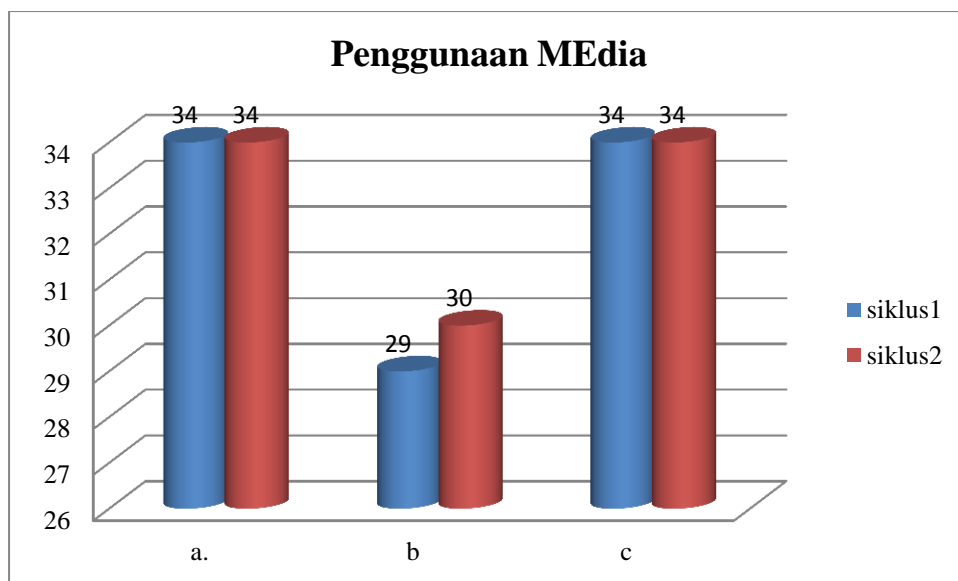
S2 : pre test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tuntas	20	58,8	58,8	58,8
	belum tuntas	14	41,2	41,2	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

S2 : post test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tuntas	29	85,3	85,3	85,3
	belum tuntas	5	14,7	14,7	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

DIAGRAM HASIL OBSERVASI



Yogyakarta, Januari 2013

Lampiran : -
 Hal : Permohonan Menjadi *Judgement Expert* (Ahli Media)
 Untuk Media Poster

Kepada Yth,
 Prati Karomah, M.Pd
 Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
 Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat

Dalam rangka Penelitian Tindakan Kelas Tugas Akhir Skripsi, saya mohon bantuan ibu untuk memvalidasi instrumen tentang media animasi dan angket untuk penelitian saya yang berjudul "Upaya meningkatkan Kualitas Pembelajaran Membatik dengan Menggunakan Media Poster pada Siswa Kelas 1 di SMK Ma'Arif 2 Sleman".

Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

NB : Media Poster dan angket terlampir.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi


Sugiyono, M.Pd

Pemohon,


Khusnul Khotimah

Yogyakarta, Januari 2013

Lampiran : -

Hal : Permohonan Menjadi *Judgement Expert* (Ahli Materi)
Untuk Media Poster, Lembar Observasi dan Soal Tes.

Kepada Yth,

Ulil Asmi, S. Th. I

Guru Mata pelajaran Membatik di SMK Ma' Arif 2 Sleman

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat

Dalam rangka Penelitian Tindakan Kelas Tugas Akhir Skripsi, saya mohon bantuan ibu untuk memvalidasi instrumen tentang media animasi, lembar observasi, penilaian unjuk kerja dan angket untuk penelitian saya yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Membatik dengan Menggunakan Media Poster pada Siswa Kelas 1 di SMK Ma' Arif 2 Sleman".


Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

NB : Media Poster, Lembar Observasi dan Soal Tes Terlampir.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi



Sugiyem, M.Pd

NIP. 19751029 200212 2002

Pemohon,



Khusnul Khotimah

NIM. 10513242001

SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT EXPERT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prapti Karomah, M.Pd
 NIP : 195011201979032001
 Bidang Keahlian : Media Pembelajaran
 Unit Kerja : Jurusan Pendidikan Teknik Busana

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis instrumen penelitian untuk tugas akhir skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Membuat degan Menggunakan Media Poster Pada Siswa Kelas 1 di SMK Ma'Arif 2 Sleman" yang dibuat oleh:

Nama : Khusnul Khotimah
 NIM : 10513242001
 Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
 Jurusan/fakultas : Pendidikan Teknik Boga dan Busana/ Teknik UNY

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen lembar unjuk kerja, diberi tanda (✓)

- ☐ Belum Valid
☒ Sudah Valid dengan Catatan
☐ Sudah Valid

Catatan :

..... Gambar di besarkan (sediakan 2 lembar)
 Tulisan di benahi
 Warna di perbaiki.

..... Demikian tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2013

Judment Expert



Prapti Karomah, M.Pd

NIP. 195011201979032001

SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT EXPERT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prapti Karomah, M.Pd
 NIP : 19501120 197903 2 001
 Bidang Keahlian : Media Pembelajaran
 Unit Kerja : Jurusan Pendidikan Teknik Busana
 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis instrumen penelitian untuk tugas akhir skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Membuat dengan Menggunakan Media Poster Pada Siswa Kelas 1 di SMK Ma'Arif 2 Sleman" yang dibuat oleh:

Nama : Khusnul Khotimah
 NIM : 10513242001
 Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
 Jurusan/fakultas : Pendidikan Teknik Boga dan Busana/ Teknik UNY

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen lembar unjuk kerja, diberi tanda (✓)

- ☐ Belum Valid
☐ Sudah Valid dengan Catatan
☒ Sudah Valid

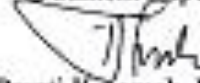
Catatan :

.....

 Demikian tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2013

Judgment Expert


 Prapti Karomah, M.Pd

NIP. 195011201979032001

SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT EXPERT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulil Asmi, S. Th. I
 NIP : -
 Bidang Keahlian : Membatik
 Unit Kerja : Gura SMK Ma'Arif 2 Sleman

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis instrumen penelitian untuk tugas akhir skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Membatik dengan Menggunakan Media Poster Pada Siswa Kelas 1 di SMK Ma'Arif 2 Sleman" yang dibuat oleh:

Nama : Khusnul Khotimah
 NIM : 10513242001
 Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
 Jurusan/fakultas : Pendidikan Teknik Boga dan Busana/ Teknik UNY

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen lembar unjuk kerja, diberi tanda (✓)

- ☐ Belum Valid
☐ Sudah Valid dengan Catatan
☒ Sudah Valid

Catatan :

.....

..... Demikian tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2013

Judgment Expert

.....
Ulil Asmi, S. Th. I

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI

“Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Membatik dengan Menggunakan Media Poster Pada Siswa Kelas 1 di SMK Ma’Arif 2 Sleman”.

Mata Pelajaran : Membatik
 Standar Kompetensi : Membuat batik tulis dengan alat tradisional (Canting)
 Kompetensi Dasar : Teknik Pembuatan Batik Tulis
 Subyek Penelitian : Siswa Kelas X SMK Ma’Arif 2 Sleman
 Evaluator : Prapti Karomah, M.Pd
 Tanggal :

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui reliabilitas lembar observasi.
2. Validitas terdiri dari aspek kualitas lembar observasi
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

No	Indikator	Penilaian	
		Layak	Tidak layak
1	Evaluasi obyektif	√	
2	Pembobotan setiap indikator tepat		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

- 0 : tidak layak
 1 : layak

B. Aspek Kualitas Lembar Observasi

No	Indikator	Kriteria Penilaian	
		Layak	Tidak Layak
1	Kesesuaian dengan kisi – kisi instrumen	✓	
2	Kejelasan indikator	✓	
3	Keruntutan indikator	✓	
4	Tata bahasa pernyataan	✓	

LEMBAR VALIDASI MEDIA POSTER

"Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Membatik dengan Menggunakan Media Poster Pada Siswa Kelas 1 di SMK Ma'Arif 2 Sleman",

Mata Pelajaran : Membatik
 Standar Kompetensi : Membuat batik tulis dengan alat tradisional (Canting)
 Kompetensi Dasar : Teknik Pembuatan Batik Tulis
 Subyek Penelitian : Siswa Kelas X SMK Ma'Arif 2 Sleman
 Evaluator : Prapti Karomah, M.Pd
 Tanggal :

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui reliabilitas media Poster
2. Validitas terdiri dari aspek kualitas media Poster.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√"

No	Indikator	Layak	Tidak layak
1	Pemberian contoh	√	
2	Ketepatan materi yang dimediasikan		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak layak

1 : layak

A. Aspek kualitas media untuk ahli materi

No	Aspek	Indikator	Kriteria penilaian	
			Layak	Tidak layak
a.	Pembelajaran	Rumusan kompetensi dasar	✓	.
		Rumusan indikator	✓	
		Sistematika materi	✓	
		Memberikan perhatian	✓	
b.	Isi	Uraian materi	✓	
		Pemberian contoh	✓	
		Ketepatan materi yang dimediasikan	✓	

B. Aspek kualitas media untuk ahli media (hasil)

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian	
			Layak	Tidak layak
a.	Tampilan	Komposisi <i>lay out</i>	✓	
		Kesesuaian <i>back ground</i> dan warna	✓	
		Komposisi warna	✓	
		Ukuran dan bentuk teks	✓	
		Kesesuaian gambar	✓	
		Kemasan	✓	
b.	Penrograman	Kemudahan penggunaan	✓	
		Efisiensi tempat	✓	

C. Aspek kualitas untuk ahli media (pengembangan)

No	Aspek	Indikator	Kriteria penilaian	
			Layak	Tidak layak
a.	Pra produksi	Kelengkapan bahan materi yang akan dimediasi	✓	
		Kelengkapan peralatan	✓	
		Kesesuaian materi dengan alur jalannya program	✓	
		Kesesuaian desain <i>lay out</i>	✓	
		Kelengkapan prosedur pengembangan	✓	
b.	Produksi	Kesesuaian materi yang dimediasi	✓	
		Kesesuaian gambar	✓	
		Penyelesaian akhir	✓	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Jalan : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 597999 Fax. (0274) 597999
Website : www.unm.ac.id



Gedung 14, OSC 0010

Nomor : 2001/UNM.15/PE/2013
Lamp. : 1 (satu) lembar
Hal : Permisihan Uji Penelitian

21 Februari 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bire Administrasi Pembangunan Seda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala / Direktur / Pimpinan : SMK MA'ARIF 2 Sleman

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MEMBATIK MENGGUNAKAN MEDIA POSTER PADA SISWA KELAS DI SMK MA'ARIF 2 SLEMAN"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
01	Khusni Khotimah	10013242901	Penl. Teknik Industri - SI	SMK MA'ARIF 2 SLEMAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Sugiyono, M Pd
NIP : 19731029 200312 2 000

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 27 Februari 2013 sampai dengan selesai.

Demiikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,
Wakil Dekan I.

Dr. Sanjaya Soemarto

NIP 19580630 198801 1 000

Terbaca
Kelas Jurusan

10013242901 No. 1323



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Pancasila Nomor 1 Duren, Tirodi, Sleman, Yogyakarta 55211
Telepon (0274) 888003, Faksimile (0274) 888000
Website: slemankab.go.id, E-mail: bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 876 / Bappeda / 3313 / 2013

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Deser : Kepada Bupati Sleman Nomor : 53/Kep.KD/H/W/2013 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Mencakup : Surat dari Dekan, Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 2001/UN34.15/PL/2013 Tanggal : 27 Februari 2013
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepala :
Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
No. Induk NEMNERNIK : 30313242801
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmaleng, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah : Karangmaleng Blok C1, Depok, Sleman, Yogyakarta
No. Telp / HP : 08563668077
Urut : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN NEMNERNIK
MENGUNAKAN MEDIA POSTER PADA SISWA KELAS I DI SMK
MA'ARIF 2 SLEMAN**
Lokasi : SMK Ma'arif 2 Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 27 Februari 2013 s.d 27 Mei 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat persetujuan sepihak.
2. Wajib menjaga nama baik dan mematuhi ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak dimanfaatkan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang diperkenankan.
4. Wajib menyerahkan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati ditorekkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dicabut sewaktu-waktu apabila tidak dipatuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintahan pemerintah setempat memberikan bantuan sepihak.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyerahkan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 27 Februari 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

a.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Keuangan Bangwa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
5. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
6. Camat Sleman
7. Kepala SMK Ma'arif 2 Sleman
8. Dekan Fak. Teknik UNY

Dr. SUCI IRFANTI SUTURAYA, M.Si, N.M.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepelikan, Danurejan, Telepon (0274) 562211 - 562214 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

DIJAT KETERANGAN IJIN
076/5494/78/2013

Membaca Surat : Bladik IFak, Teknik UNY Nomor : 206/10/04.15/PL/2013
Tanggal : 27 Juni 2013 Perihal : Pemohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2008, tentang Perubahan bagi Perguruan Tinggi Adeg, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Adeg, Badan Usaha Adeg dan Orang Adeg dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 17 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendaftaran, Pengembangan, Pengujian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DISENKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendaftaran/pengembangan/pengujian/studi lapangan kepada:

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH NIP/BB : 10611042001
Alamat : KAMPUS KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281
Jedil : UPAYA MEMBANGKITKAN KEMITRAAN PEMBELAJARAN MENYATUKAN MENGOLOMOKAN MEDIA POKTER PADA BIDANG KLAS 1 DI ZONE KARIF 2 CUBAN
Lokasi : SLEMAN Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 27 Juni 2013 s.d 27 September 2013

Dengan Ketentuan:

1. Menyediakan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendaftaran/pengembangan/pengujian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Bupati melalui instansi yang berwenang mengeluarkan Ijin disahkan;
2. Menyediakan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam waktu 10 (10) hari kerja mengunggah (upload) melalui website sdbanggo.diprov.go.id dan menyerahkan cetakan soft yang sudah diupload dan dibekali cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang Ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan memajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website sdbanggo.diprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang Ijin ini tidak mematuhi ketentuan yang berlaku.

Diketahui di Yogyakarta

Pada tanggal 27 Februari 2013

An Gubernur Daerah

Asisten Pemerintahan dan Pembangunan
/s/

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Head of Bureau, DI

NIP. 19640129 198503 2 000

Terselamatkan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai kepala);
2. Bupati Sleman, 14 September
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan IFak, Teknik UNY

Yang Bersangkutan



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAJDLATUL ULAMA DEY
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK MA'ARIF 2 SLEMAN

BIJANG KRAJALAN – PROGRAM KRAJALAN TATA BUSANA
BIDANG KRAJALAN TATA BUSA – PROGRAM KRAJALAN PARIWISATA
STATUS : TERAKREDITASI A

Alamat : Jl. Yuni KM. 01 Alendikarajo Tempel Sleman Yogyakarta 55552
Telp. (0274) 7482038 HP. 08156856095

SURAT KETERANGAN No. 291/SMK/M/13/VII/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 2 Sleman, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: KHUSNUL KHOTIMAJE
NIM	: 10513242000
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program studi	: SI

Bahwa saudara tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian (Riset) di SMK Ma'arif 2 Sleman pada tanggal 27 Februari 2013 s/d 27 April 2013 dengan judul " UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MENBATIK DENGAN MEDIA POSTER PADA SISWA KELAS I DI SMK MA'ARIF 2 SLEMAN "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 1 Mei 2013
Kepala Sekolah

Dra. ATIK SUNARYATI